

**PENGARUH MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS V UPT SD NEGERI 060873 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

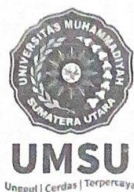
Oleh

ANNISA SYAFITRI SIREGAR
NPM. 2202090167



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



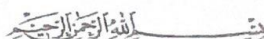
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Annisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
3. Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Annisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Sudah Layak untuk disidangkan :

Medan, 9 Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd.

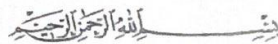
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJEL DIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MU DIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 060873 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 060873 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 9 Maret 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

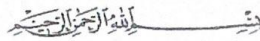


ANNISA SYAFITRI SIREGAR
NPM. 2202090167



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Annisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
17 Januari 2026	Penambahan penjelasan pada uji reabilitas. Bab IV	B
22 Januari 2026	Penambahan Diagram Pretest - Posttest kelas kontrol dan eksperimen.	B
03 Februari 2026	Perbaikan penulisan bacaan tabel pada Bab IV dan V.	B
10 Februari 2026	Perbaikan Typo Bab IV dan V	B
26 Februari 2026	Penambahan Penjelasan pada hasil Bab IV	B
9 Maret 2026	ACC skripsi	B

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 9 Maret 2026

Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Annisa Syafitri Siregar. 2202090167. Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi siklus air, dimana masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria (KKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan yang berjumlah 72 peserta didik, sedangkan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VB sebagai kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (video animasi) dan kelas VC sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media diorama siklus air. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 33,85 dan meningkat menjadi 50,55 pada posttest, sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 33,78 dan meningkat menjadi 86,43 pada posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan independent samples t-test menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama siklus air berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan.

Kata Kunci: Media Diorama, Hasil Belajar, IPAS, Siklus Air.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpah rahmat, nikmat serta karunia-Nya dan masih memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu sekarang ini .

Adapun skripsi yang penulis susun dengan judul **“PENGARUH MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V UPT SD NEGERI 060873 MEDAN”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak . Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani. M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah sumatera utara .
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution , S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Bapak **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
7. Ibu **Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Diana Astuti, S.Pd** kepala sekolah UPT SDN 060873 Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini .
10. Kepada kedua orang tua penulis Darwis Efendi Siregar dan Ibu Emmi Khairani Harahap, yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak terhingga telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terimakasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untukku, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga mama dan ayah panjang umur dan sehat selalu.

11. Adik Penulis yaitu Wanda Hamidah Srg, yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga atas semangat dan kebersamaan yang selalu menguatkan yang menjadi bagian penting terselesaikannya studi ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang berada jauh yaitu Agung Naufal Ariq yang biasa penulis panggil dengan sebutan abang, terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dan semoga kita akan pulang kerumah yang “sama” itu yaa.
13. Tidak lupa sahabat penulis selama perkuliahan yaitu Aisyah Ramadhani S.Pd dan Nikmatul Khairiyah Daulay S.Pd atas kerjasama selama ini, serta membantu penulis dalam studi perguruan, semoga kita tetap berteman baik sampai selamanya walaupun setelah wisuda nanti kita tidak tau kapan ketemu ‘kembali’. Dan yang terakhir semoga impian yang telah pernah kita bincangkan agar segera tercapai bareng-bareng dengan kehidupan dewasa, rumah impian, dan juga mobil impian kita.
14. Kepada sahabat penulis yaitu Chairulica, Mulidha Cahya, Nurhidayah, dan juga Diana Syaputri terimakasih juga selalu support penulis dalam hal apapun itu.
15. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Annisa Syafitri Siregar** yang cantik tiada batas. Terimakasih telah bertahan sejauh ini untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap

ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai haraan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah seringkali tak terlihat. Penulis bangga terhadap diri sendiri yang telah mampu melewati fase sulit dalam kedhiupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dai hari ke hari.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak Kekurangan . Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya robbal'alamin.

Medan, Maret 2025
Penulis

ANNISA SYAFITRI SIREGAR
NPM. 2202090167

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Media Pembelajaran.....	16
2.1.1. Pengertian Media Pembelajarn	16
2.1.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	17
2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	19
2.2 Media Diorama	21
2.2.1 Pengertian Media Diorama	21
2.2.2. Fungsi Media Diorama.....	23
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Dioram	24
2.2.4 Jenis-jenis Media Diorama.....	26
2.3 Hasil Belajar	27
2.3.1. Pengertian Hasil Belajar.....	27
2.3.2 Indikator Hasil Belajar	28
2.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
2.4 Pembelajaran IPAS SD	33
2.4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	33
2.4.2 Hakikat IPAS	34
2.4.3 Tujuan Pembelajaran IPAS	36
2.4.4 Karakteristik Pembelajaran IPAS.....	37
2.5 Materi Pembelajaran	37

2.6. Penelitian Yang Relevan	40
2.7. Kerangka Konseptual.....	45
2.8. Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Pendekatan Penelitian	50
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.3 Populasi dan Sampel	52
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	54
3.5 Instrumen Penelitian	56
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskripsi Penelitian	66
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	66
4.1.2 Pengujian Prasyarat Data.....	66
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Pre-test Peserta Didik	69
4.1.4 Hasil Uji Prasyarat.....	71
4.1.5 Hasil Pengumpulan Data Post-test Peserta Didik	73
4.1.6 Uji Hipotesis.....	75
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.2.1 Hasil Belajar Peserta Dididk Pada Kelas Kontrol	76
4.2.2 Hasil Belajar Peserta Dididk Pada Kelas Eksperimen	78
4.2.3 Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPS SD Negeri 060873 Medan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar (Taksonomi Bloom, 2024),	21
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan Persamaan dan Perbedaan	33
Tabel 3.1 <i>Pretest-Posttest</i> Control Group Design.....	42
Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Penelitian	43
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	49
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Tes	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.3 Hasil Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dikelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pre-test</i>)	61
Tabel 4.4 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Diklas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pre-test</i>)	62
Tabel 4.5 Normalitas Berdistribusi Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.6 Homogenitas Dua Varians Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis Belajar Peserta Didik Dikelas Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan (<i>Posttest</i>).....	65
Tabel 4.8 Hasil Analisis Belajar Peserta Didik Dikelas Eksperimen Sesudah Diberikan Perlakuan (<i>Posttest</i>).....	66
Tabel 4.9 Uji-t Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Diorama Siklus Air	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Ujud et al., 2023). Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting karena pada tingkat ilmiah potensi anak sedang berkembang dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang berikutnya. Peserta didik di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan, sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa dapat berjalan dengan optimal maka diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran yang baik harus memuat aspek interaktif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah dengan mengembangkan media yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil peserta didik. Berkaitan dengan proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar peserta didik, baik yang berasal dalam diri peserta didik (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal) (Hakim et al., 2024). Faktor internal termasuk dengan disiplin, respon dan motivasi peserta didik.

Sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik, dan juga metode pembelajaran. Faktor-faktor yang termasuk mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar peserta didik (Simanjuntak et al., 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Daniyati et al., 2023). Secara umum menurut (Hasmiati et al., 2023), juga menjeaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya, anak-anak berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indicator dari proses belajar. Salah satu indicator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik (Haptanti et al., 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari selasa, 18 November 2025 di UPT SDN 060873 Medan yaitu dengan Ibu Evy Yanti Gultom S.Pd selaku wali kelas V SD. Video wawancara dapat diakses melalui link berikut ini:

<https://drive.google.com/drive/folders/1OvQjcOFF5sOIalrp9hxDvslgnpVH8AST>

Melalui wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar peserta

didik pada pelajaran IPAS Materi siklus air, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah peserta didik yang kurang memahami konsep materi yang diajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran IPAS masih menggunakan media visual yaitu video animasi dan juga media gambar, hal ini membuat peserta didik dalam pembelajaran IPAS Kelas V masih belum mencapai kriteria maksimal yaitu dengan kriteria ketuntasan (KKM) adalah 70. Adapun data yang telah didapatkan pada hasil wawancara tersebut dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang, dimana peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 11 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 orang. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran IPA masih banyak yang nilainya rendah yaitu dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan uraian masalah tersebut dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus mampu berinovasi supaya peserta didik semakin tertarik dan mendorong peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media diorama termasuk salah satu media yang bisa diterapkan untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah khususnya pada pelajaran IPAS materi siklus air. Memilih media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran (Cahyani et al., 2024). Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang membantu pendidik memperkaya wawasan peserta didik. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai bahan ajar untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media diorama sebagai proses belajar mengajar.

Media diorama adalah media pembelajaran dalam ukuran mini yang berbentuk tiga dimensi dan bersifat konkret atau nyata yang digunakan untuk memperlihatkan suatu kejadian atau fenomena (Cahyani et al., 2024). Diorama terdiri dari berbagai elemen yang mempresentasikan objek atau kejadian tertentu dengan melibatkan berbagai miniatur untuk memberikan gambaran secara visual (Hasmiati., 2023). Dengan menerapkan media diorama ini diharapkan peserta didik semakin cepat dalam menangkap pembelajaran materi siklus air. Media ini memungkinkan peserta didik belajar melalui media yang bervariasi dan interaktif agar proses belajar lebih menyenangkan dan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari uraian penelitian di atas peneliti menganggap penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 060873 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 060873 Medan masih rendah.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum pernah menggunakan media diorama dalam pembelajaran IPA.
4. Kurangnya keaktifan peserta didik untuk bertanya saat dilaksanakan proses belajar, karena guru berusaha menuangkan ilmu yang ada pada diri guru tanpa memperhatikan keadaan dan kebutuhan peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka peneliti membatasi terhadap pengaruh media diorama dikelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mata pelajaran IPA pokok bahasan Diorama Siklus Air dikelas V semester genap SDN 060873 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana hasil belajar pada kelas kontrol kelas V SD Negeri 060873 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar pada kelas eskperimen kelas V SD Negeri 060873 Medan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 060873 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti merumuskan tujuan yang ingin diwujudkan melalui penelitian ini. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus saling berkaitan secara jelas, menggambarkan permasalahan yang diangkat serta hasil yang ingin diperoleh. Tujuan utama dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol kelas V SD NEGERI 060873 Medan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen kelas V SD Negeri 060873 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 060873 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sedikit pengetahuan bagi pembaca tentang penentuan strategi, metode, model, dan media pembelajaran serta memberikan referensi tentang proses pembelajaran peserta didik menggunakan media diorama Siklus Air terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 060873 Medan khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. Manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dengan adanya penelitian ini yaitu, media pembelajaran diorama akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami peserta didik sehingga menarik minat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi siklus air.
2. Media pembelajaran diorama, peserta didik bisa terlibat dalam proses pembuatan dan penggunaan media diorama, yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik mereka.

b. Bagi Guru

1. Diorama dapat menjadi media pembelajaran alternatif untuk digunakan dari metode lama seperti metode ceramah.
2. Media diorama dapat dijadikan sebagai variasi metode guru dalam mengajar dikelas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai media pembelajaran yang alternatif dan inovatif bagi sekolah untuk digunakan di dalam kelas. Agar pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik dan tidak hanya terpaku dengan menggunakan buku paket.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan pengetahuan media pembelajara Dirama Siklus Air dan memberikan variasi bekal kepada peneliti sebagai calon pendidik untuk nantinya terjun ke dunia pendidikan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

2.1.1. Pengertian Media Pembelajarn

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar tertentu (Wulandari et al., 2023). Media adalah alat yang berguna untuk menyalurkan pesan yang ingin dijelaskan kepada pihak yang menerima pesan. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif akan sangat menunjang peserta didik dalam upaya mencapai keberhasilan dalam belajar (Zahranisa et al., 2023).

Media pembelajaran yaitu semua hal yang bisa dipakai untuk menjelaskan materi pembelajaran, dengan begitu peserta didik akan semakin berminat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut pendapat (Pamungkas, M.A., Raharjo et al., 2024), dalam menjelaskan jika media pembelajaran adalah semua hal yang dapat dimanfaatkan untukn kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dapat semakin memahami dalam permasalahan yang disajikan. Selain itu, fungsi dari media juga menjadi sumber belajar yang bisa menjadi wadah bahan belajar bagi peserta didik.

Menurut pendapat (Rasyid et al., 2025), Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat yang sudah diuraikan, penulis menyimpulkan jika media pembelajaran ialah semua hal yang bisa diterapkan untuk menyajikan materi secara lebih interaktif dan komunikatif, yang bertujuan untuk memotivasi, menstimulus, minat, pikiran dan emosi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran peran media dalam pembelajaran sangatlah pening karena menentukan efektifitas dan efisiensi dalam tujuan pencapaian pembelajaran. Menurut (Fadilah et al., 2023) fungsi media pembelajaran yang pertama mengubah titik berat pendidikan formal yaitu dengan adanya media pembelajaran yang asalnya masih abstrak menjadi pembelajaran yang konkrit, pembelajaran yang asalnya teoritis menjadi praktis kedua, menumbuhkan semangat motivasi belajar, dalam hal ini motivasi sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, karena penggunaan media pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadikan peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran. Ketiga, memberikan kejelasan, supaya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan peserta didik dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan. Terakhir, yaitu memberikan sebuah rangsangan terutama rasa keingin tahuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Menurut (Fadillah, et al.,2020), media pembelajaran berfungsi untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif, Media adalah bagian yang sangat

penting supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, mempercepat kegiatan pembelajaran serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang dijelaskan, Meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadannya, karena dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan pesan-pesan atau materi-materi pembelajaran kepada peserta didik dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rahayuningsih et al., 2022).

Menurut (Fadilah et al., 2023) ada 6 fungsi media yaitu:

1. Membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikkan karena media pembelajarannya.
2. Mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materi sebelumnya.
3. Memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi.
4. Mengaktifkan respon peserta didik supaya aktif di kelas.
5. Guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada terjadi keliru maka pendidik wajib membenarkan kesalahan pahaman peserta didik dalam memahami materi.

6. Mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: membantu kelancaran proses belajar mengajar dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran serta media pembelajaran memberikan manfaat bagi pendidik maupun peserta didik (Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, 2021). Manfaat media pembelajaran yaitu memperjelas penyajian, meningkatkan kualitas belajar, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta meningkatkan peran pendidik kearah yang positif dan produktif. Manfaat media sendiri untuk meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah dengan taraf berpikir (Mudinillah & Wastriami, 2022). Penggunaan media sendiri dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat peserta didik.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, penulis menyimpulkan jika media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Media tidak sekedar membantu peserta didik memahami materi, namun juga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Baik dalam aspek kognitif, afektif maupun evaluasi, media berperan sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Hasiru et al., 2021).

2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan pada masing-masing media yang digunakan. Kekurangan dan

kelebihan media dapat menjadi pertimbangan dalam memilih dan menggunakan media yang tepat pada setiap proses pembelajaran (Widianto, 2021).

a. Kelebihan Media Pembelajaran

Menurut (Setiyawan Hery, 2020), media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar. Pertama, media pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik. Kedua, media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah, sehingga mempermudah pemahaman. Ketiga, media pembelajaran dapat membantu peserta didik mengingat lebih lama sehingga meningkatkan retensi. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar, menghemat waktu belajar, dan meningkatkan aksesibilitas. Dengan demikian, media pembelajaran dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Kekurangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu kekurangan utama adalah biaya yang relatif tinggi untuk pengembangan dan implementasi media pembelajaran yang efektif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menjadi ketergantungan bagi peserta didik, sehingga mengurangi kemampuan hasil belajar.

2.2 Media Diorama

2.2.1 Pengertian Media Diorama

Media diorama adalah media yang memiliki 3 dimensi, dimana memiliki tampilan yang lebih nyata visualnya dan akan merasa hidup karena diorama merupakan bentuk skala kecil dari skala aslinya (Sari et al., 2024). Selain itu, media diorama merupakan sebuah kotak yang didalamnya berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda lengkap yang ada disekitarnya. Diorama adalah sebuah media pameran statis atau diam yang didesain untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu dan sekarang atau menggambarkan masa yang akan datang dalam bentuk tiga dimensi (Vii, K & Wijaya, 2022).

Media diorama tiga dimensi memiliki keunggulan yaitu, menarik perhatian peserta didik, peserta didik dapat memanfaatkan penggunaan media diorama untuk interaktif seperti bagian-bagian yang menuntut peranan peserta didik dengan melibatkan peserta didik secara langsung menggunakan media diorama tiga dimensi (Sutarini, 2024). Kemudian tampilan gambar media diorama yang berbentuk tiga dimensi memiliki kegiatan seperti membuka, menempel, dan bergerak bagian diorama tiga dimensi sehingga memiliki kejutan dan kegunaan bagi peserta didik ketika membuka gambar sehingga membuat peserta didik itu tertarik untuk belajar, tidak mudah bosan dan juga semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mempermudah peserta didik memahami konsep dari materi yang akan dipelajari dimana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Fitriani, R. A., Suryana, D., & Zulkarnaen, 2023).

Media diorama sangat memudahkan guru pada proses terjadinya pembelajaran, diharapkan melalui adanya diorama guru dapat dengan mudah mengajarkan peserta didik menggunakan materi yang bisa diperagakan melalui media sehingga proses menjadi lebih efektif. Demikian hal tersebut media diorama adalah media yang menggambarkan atau memerankan suatu kejadian dalam bentuk media dua dan tiga dimensi yang berukuran kecil. Terdapat beberapa ciri-ciri pada media diorama, yaitu: 1) Berbentuk tiga dimensi, 2) Mempunyai satu sisi yaitu sisi depan, 3) Sisi depan memiliki gambar tiga dimensi yang mengilustrasikan bentuk aslinya, 4) Sederhana dan mudah membuatnya.

Media diorama memiliki beberapa manfaat pada kegiatan belajar mengajar dikelas seperti memberi contoh nyata kepada peserta didik dalam bentuk mini, memudahkan dalam penyampaian isi materi, meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu dalam penyampaian materi, membuat suasana dalam pembelajaran lebih menarik dan mempersingkat waktu pembelajaran diharapkan dengan media penerapan media tersebut membuat tujuan pembelajaran lebih baik dan maksimal sehingga membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan juga menyenangkan. Media ini merupakan sebuah inovatif yang sangat menarik dan baik. Hal ini berdasarkan sebuah pendapat yang menyatakan suatu media pembelajaran inovatif yang memudahkan peserta didik saling berinteraksi dalam belajar dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media diorama adalah

pandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan sesuatu keadaan atau fenomena baik yang memiliki nilai sejarah maupun tidak dan juga memiliki manfaat pada kegiatan belajar mengajar dikelas seperti memberi contoh nyata kepada peserta didik dalam bentuk mini, dalam penyampaian materi pembelajaran, membuat suasana menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 2.1 Media Diorama Siklus Air

<https://share.google/images/ajbYJp0WRa4oXwTW7>

2.2.2. Fungsi Media Diorama

Menurut (Pirandya & Aini 2023), diorama memiliki beberapa fungsi penting yaitu:

- a. Visualisasi Konsep: Diorama membantu peserta didik melihat representasi visual materi yang diajarkan, sehingga memudahkan pemahaman konsep yang abstrak dan kompleks.
- b. Interaktivitas: media diorama sering kali dapat dirancang untuk interaksi, memungkinkan peserta didik berpartisipasi langsung dalam

- pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi.
- c. Pengembangan Keterampilan Kreatif: proses pembuatan diorama mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif dan berimajinasi, serta mengembangkan keterampilan.
 - d. Pembelajaran Konstektual diorama dapat digunakan untuk menggambarkan konteks sejarah, sosial, atau ilmiah, membantu peserta didik memahami relevansi dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Memperkuat Ingatan: pembelajaran berbasis visual, seperti diorama, dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik karena informasi yang disajikan secara visual lebih mudah diingat.
 - f. Diskusi dan Kolaborasi: diorama dapat menjadi titik awal untuk diskusi kelompok, mendorong kolaborasi antar peserta didik saat mereka berbagai pandangan dan analisi tentang materi yang diwakili.
 - g. Evaluasi dan Pemahaman: Penggunaan diorama dalam tugas proyek dapat menjadi alat evaluasi yang efektif untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Dioram

Kelebihan media diorama menurut (Sa'bani et al., 2021) yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat lebih bertumbuh motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahamin

oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui perkataan guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.
- e. Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme, yaitu dalam media diorama ini materi diorama didesain sesuai dengan gambaran aslinya.
- f. Proses pembelajaran ini dapat merangsang kreativitas peserta didik, hal ini dikarenakan media yang dibuat secara tidak langsung akan merangsang ide dan pola berfikir peserta didik. Media yang diberikan unik dan secara tidak langsung mengunggah emosional anak untuk berfikir dan merangsang kreativitas peserta didik.

Sedangkan kelemahan media diorama menurut (Budiani et al., 2023), adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit. Namun, kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat diorama dalam ukuran yang besar sehingga dapat diamati oleh sisi kelas. Untuk perawatannya yang rumit, diorama dapat dibuat model tertutup sehingga tidak mudah kotor.

2.2.4 Jenis-jenis Media Diorama

Adapun jenis-jenis media diorama menurut (Maulana, 2022), ada tiga macam yaitu diorama tertutup, diorama lipat, dan diorama terbuka. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Diorama tertutup adalah diorama yang dibatasi oleh alas atau dasar dengan dinding samping kanan, dinding belakang dan dinding samping kiri. Sedangkan bagiannya dibatasi dengan kaca transparan atau bening. Sehingga diorama ini hanya bisa dilihat dari sisi depannya saja.
- b. Diorama lipat adalah diorama yang dibuat dari lembaran kertas yang dapat membentuk tiga dinding yang menyatu atau suatu sudut ruangan, dimana antara dinding atau ruangan samping kanan dengan samping kiri bisa dilipat (dibuka tutup) sesuai dengan kegunaannya.
- c. Diorama terbuka adalah diorama yang tidak dilengkapi oleh dinding batas pandangan seperti halnya kedua jenis diorama sebelumnya. Diorama jenis ini karakteristiknya hampir sama dengan maket yaitu penggambaran suatu objek diatas bidang datar.

Diorama terdiri dari jenis medium yang merupakan obyek nyata dan bisa digunakan sebagai alat bantu belajar misalnya; koin, spesies, tumbuhan, binatang, batu alam, dan sebagainya. Model atau benda pengganti yang fungsinya ditujukan menggantikan benda-benda sekitarnya. Bentuk diorama terdiri dari bagian depan yang berisikan pemandangan dengan realita dan model, latar belakang yang dibuat agar memberikan efek seperti nyata.

Adapun kegunaan dari media ini adalah media diorama sebagai media

pengajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi, hayat, sejarah bahkan dapat diusahakan juga untuk berbagai macam mata pelajaran.

2.3 Hasil Belajar

2.3.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil dan belajar”. Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut (Antika, 2023), Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat (Abbas & Usman, 2023), menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar (Hamidah et al., 2025), hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap tingkah lakunya. Menurut (Abbas & Usman, 2023), menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi peserta didik, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif dimana memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari peserta didik dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebahai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah peserta didik ketahui dan di kembangkan.

Menurut (Man,A., et al., 2022), “hasil belajar adalah kemampuan-

kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya”. (Nuralan & Damayanti, 2020), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, akan tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru akan menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar yaitu peserta didik yang mencapai tujuan dalam pembelajaran.

2.3.2 Indikator Hasil Belajar

Indikator sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan ataupun keahlian seseorang setelah melakukan suatu hal misalnya dalam pembelajaran (Yaumi, M 2021). Agar dapat mengukur hasil belajar maka diharuskan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Menurut (Taksonomi Bloom et al., 2021) indikator hasil belajar ada 3 yaitu:

- a. Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.

- c. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental, generic movement, ordinatoric movement, creative movement.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Menurut (Taksonomi et al., 2021), indikator hasil belajar dapat dirumuskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar (Taksonomi Bloom, 2024),

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	
	a. Ingatan, pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Peserta didik mampu menyebutkan, menjelaskan dan mengidentifikasi tahapan siklus air (evaporasi, kondensasi, prepitasi, dan run-off).
	b. pemahaman (<i>comprehension</i>)	Peserta didik mampu menjelaskan dengan bahasa sederhana bagaimana hujan dapat terjadi.
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	Peserta didik dapat menggambarkan diagram sederhana siklus air.
	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	Peserta didik dapat menghubungkan pengaruh panas matahari terhadap proses penguapan.
	e. Menciptakan, membangun (<i>Evaluation</i>)	Peserta didik dapat membuat model sederhana siklus air menggunakan bahan mudah ditemukan.
	f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Peserta didik dapat memberikan pendapat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar siklus air berjalan dengan baik.
	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang siklus air.

	b. Menanggapi	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab tentang proses terjadinya hujan. Peserta didik menunjukkan sikap peduli
	c. Sikap menghargai (Apresiasi)	tentang pentingnya penghematan air. Peserta didik dapat memilih tindakan yang
	d. Pendalaman (interalisasi)	tepat untuk menjaga lingkungan (misalnya tidak membuang sampah sembarangan).
	e. Penghayatan (karakterisasi)	Peserta didik membiasakan perilaku hemat air dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Ranah Psikomotor	
	a. Menirukan	Peserta didik dapat mengikuti langkah guru dalam membuat percobaan penguapan air sederhana.
	b. Menggerakkan	Peserta didik dapat melakukan percobaan perubahan wujud air (mengamati air ditaruh dibawah sinar matahari).
	c. Mengkoordinasikan	Peserta didik dapat menyusun model siklus air sederhana dari kertas atau bahan bekas.
	d. Mengadaptasi	Peserta didik dapat memodifikasi model siklus air dengan menambahkan label yang lebih jelas.
	e. Menciptakan	Peserta didik dapat membuat karya kreatif berupa poster “proses terjadinya hujan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Hasil belajar dan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses

pembelajaran.

Hasil belajar berfungsi untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini menggunakan indikator hasil belajar ranah kognitif, yaitu tes pilihan ganda 25 soal dengan jenjang kognitif C1, C2, C3, C4, dan C5.

2.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut (Yaumi, 2021), ada dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) yaitu keadaan jasmani dan rohani peserta didik dan faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu kondisi terhadap lingkungan sekitar peserta didik.

Adapun penjelasan dari faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Jasmani)

a. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh tubuh beserta bagian-bagiannya dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif. Kesehatan dll.

2. Faktor Eksternal (bagian luar tubuh)

b. Faktor Keluarga

Adapun faktor keluarga yaitu dimana cara orang tua mendidiknya besar

berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang mendidik dengan baik akan menghasilkan anak yang berprestasi. Kemudian ada juga suasana rumah, dalam hal ini anak dapat belajar dengan baik diperlukan suasana rumah yang tenang dan tentram.

c. Faktor Sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi sekolah dapat berupa metode mengajar dari guru. Metode mengajar sangatlah mempengaruhi hasil belajar peserta didik dimana metode yang baik dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Ada juga kurikulum, diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, bahan pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar. Baik tidaknya kurikulum akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

d. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat pada peserta didik dapat menguntungkan terhadap pengembangan pribadinya. Termasuk juga terhadap teman bergaul, agar peserta didik dapat belajar dengan baik peserta didik perlu diusahakan agar memiliki teman bergaul yang baik-baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam diri peserta didik meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian,

sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial dan ekonomi, faktor psikis dan fisik. Faktor yang datang dari luar peserta didik atau faktor lingkungan, terutama pengajaran.

2.4 Pembelajaran IPAS SD

2.4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan tujuan untuk memicu anak mengelola lingkungan alam dan sosial secara menyeluruh (Ernanida & Yusra, 2021). Melalui pembelajaran IPAS peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangannya (Pratiwi et al., 2025). Selanjutnya, diharapkan kelak mereka mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah yang dihadapi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya (Ernanida & Yusra, 2019).

Pembelajaran IPAS yaitu menggabungkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang sudah ada di tingkat SD/MI dengan kurikulum merdeka. Perpaduan dua mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan peserta didik SD/MI masih sederhana dan mendasar, sehingga materi yang dibahas di IPAS masih tentang fenomena alam yang umum, seperti makhluk hidup dan benda mati, dan hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial (Muakhirin, 2021).

Menurut (Putri et al., 2025), penggabungan 2 mata pelajaran tersebut

masih didasarkan dengan pada peserta didik yang masih cenderung melihat sesuatu hal secara utuh dan terpadu. Sedangkan menurut (Ratulangi et al., 2023), menyampaikan bahwa penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut saling berintegrasi supaya lebih memudahkan dan membebaskan guru dan peserta didik untuk berinovasi, kreatif, dan belajar mandiri. Sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan bentuk integrasi antara mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka. Penggabungan ini dilakukan karena peserta didik SD/MI masih berada pada tahap perkembangan kognitif dasar, sehingga pembelajaran lebih efektif jika disajikan secara menyeluruh dan kontekstual. Materi IPAS harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, yang mencakup fenomena alam dan sosial yang dekat dengan kehidupan mereka.

2.4.2 Hakikat IPAS

Hakikat IPAS pada hakikatnya mengharapkan supaya peserta didik memahami materi dengan baik dan juga dapat menerapkan atau mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam bentuk suatu proyek atau karya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Diana & Syaitri, 2023). Pada kehidupan sehari-hari tentunya permasalahan yang seringkali dihadapi tidak hanya terkait dengan permasalahan IPA saja, namun juga terkait dengan permasalahan sosial yang saling terkait anatata satu dengan yang lain. Hal tersebut membuat kedua keilmuan tersebut menjadi tidak terpisahkan antara satu sama lainnya hari

(Haptanti et al., 2024).

Menurut (Elisa et al., 2023), hakikat pembelajaran IPAS sendiri meliputi perencanaan guru dalam memilih metode yang menarik dan sesuai dengan situasi peserta didik dalam kelas dan faktor pendukung, kemudian hambatan yang dialami oleh guru dalam penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran karena pemilihan metode dan penggunaan media yang menarik terutama di SD sangat penting karena bertujuan agar peserta didik dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan dan siap untuk melanjutkan dijenjang selanjutnya.

Hakikat ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) menurut Hendro Dormodjo, yaitu : proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai fenomena alam, produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai macam gejala alam, faktor yang mampu merubah perilaku pandangan manusia terhadap alam, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut pandang ilmiah. Pada pembelajaran IPAS diharapkan peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran yang utuh, memahami fenomena melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah dan dapat menentukan fakta baru. Belajar IPAS tidak hanya sekedar penugasan yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum, tetapi juga proses suatu penemuan.

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, hakikat IPAS adalah memahami materi dengan baik dan dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam memecahkan permasalahan sehari-hari. Pembelajaran IPAS diharapkan dapat membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang

utuh, memahami fenomena melalui kegiatan pemecahan masalah, dan dapat menemukan fakta baru. Guru memilih metode dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan situasi peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut.

2.4.3 Tujuan Pembelajaran IPAS

Menurut tujuan pembelajaran IPAS di SD adalah untuk menanamkan adalah “Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan objektif”. Secara rinci tujuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPAS, Teknologi dan masyarakat.
- c. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPAS yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari tujuan pembelajaran IPAS diatas, diharapkan para peserta didik

mengenal amal dan dapat memanfaatkan kekayaan alam, tanpa merusak alam itu sendiri sehingga tidak merugikan makhluk lain. Ini menuntut agar pembelajaran IPAS diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai.

2.4.4 Karakteristik Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. (Elisa et al., 2023) berpendapat bahwa karakteristik meliputi:

- a. IPAS merupakan kumpulan konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum dan teori.
- b. Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental serta mencerminkan fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c. Sikap keteguhan hati, keingintahuan dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.
- d. IPAS tidak dapat membuktikan semua, akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.

Dari karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya serta pembeda dari mata pelajaran yang lain.

2.5 Materi Pembelajaran

Siklus Air

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup. Untungnya, air adalah sumber daya alam

terbarukan. Proses pembaruan air berlangsung dalam siklus air. Siklus air adalah siklus air yang tidak berkesudahan dari atmosfer, proses ini berlangsung selamanya. Siklus air melalui beberapa proses yaitu evaporasi, kondensasi, prepitasi, inflitirasi, limpasan dan konsumsi. Beberapa rangkaian tersebut dibagi menjadi dua fase yaitu:

1. Siklus Air Fase Atas (Terjadi ddi atmosfer bumi)

a. Evaporasi

Evaporasi merupakan fase penguapan dari permukaan bumi yang terjadi di danau, sungai, laut, sawah, dan bendungan. Penguapan ini bertujuan untuk membuat air cair menjadi gas sehingga dapat naik ke permukaan atmosfer. Semakin tinggi panas matahari, semakin banyak air yang diubah menjadi uap air dan naik ke atmosfer. Semakin tinggi panas matahari, semakin banyak air yang diubah menjadi uap air dan naik ke atmosfer. Panas yang diserap langsung diatas permukaan atas air yang bersentuhan dengan udara luar, memungkinkan molekul/partikel air dipermukaan mendidih dan menguap seketika tanpa arus mendidihkan seluruh bagian air. Itu sebabnya, kita tidak melihat air mendidih dalam penguapan air permukaan.

b. Kondensasi

Kondensasi disebut dengan pengembunan, yang berarti konversi uap air kembali menjadi air. Semakin tinggi lapisa atmosfer, semakin tinggi suhu atmosfer karena tekanan udaranya rendah. Uap air yang bersentuhan dengan lapisan dingin atmosfer menyebabkan uap air melepaskan panas ke udara, uap air di atmosfer mengembun kembali

menjadi tetesan air. Tetesan air yang terkumpul dan masuk ke atmosfer disebut awan, awan yang dimaksud adalah awan air, yaitu awan yang hanya terdiri dari partikel cair. Jika awan terkena sinar matahari yang kuat, awan menguap kembali menjadi uap air, selain itu ada juga kabut yang biasa terjadi di pegunungan dan dataran tinggi. Kabut adalah embun yang sangat tipis yang menggantung di udara dekat tanah. Kabut adalah kondensasi yang terbentuk dibagian bawah atmosfer, uap air mengembun akibat kontak mendadak dengan udara dingin di dekat permukaan bumi sebelum mencapai atmosfer bagian atas.

c. Prepitasi

Pengertian prepitasi adalah nama umum dari uap yang mengkondensasi dan jatuhnya ke tanah dalam rangkaian proses dan siklus hidrologi. Secara umum, jumlahnya memang selalu dinyatakan dengan adanya *prepitasi*. Apabila uap air yang jatuh berupa cairan maka dinamakan dengan hujan (*rainfal*) dan jika berbentuk padat maka dinamakan salju (*snow*).

2. Siklus Air Fase Bawah (terjadi di permukaan dan di bawa permukaan bumi)

a. Infiltrasi

Proses ini adalah ketika air dari awan jatuh kembali ke bumi, yang mana pasti sebagian besar jatuh menuju ke tanah dan membasahnya hingga ke dalam tanah. Air-air tersebut kemudian “berkumpul” dibawah tanah, terutama dilapisan batuan, pasir, atau kerikil yang dapat dinamakan sebagai akuifer alias air tanah. Tanah tersebut nantinya akan merembes

hingga kebagian bawah sungai, sehingga akan memberikan aliran air bahkan setelah hujan berhenti. Air tanah ini sangat dimanfaatkan oleh akar tanaman, terutama dalam proses fotosintesis.

b. Limpasan

Limpasan adalah proses dimana air mengalir di atas permukaan bumi, arus dapat mengalir ke hulu melalui sungai, danau, telaga, rawa, hilir sungai dan muara dan berakhir di laut. Limpasan dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu:

- Sifat airnya yang bisa mengalir
- Gravitasi bumi menyebabkan air selalu mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.
- Tanah jenuh atau tanah yang tidak mampu menyerap air.

c. Konsumsi

Fase ini adalah keadaan dimana makhluk hidup baik manusia maupun hewan dan tumbuhan menggunakan air. Konsumsi manusia tidak hanya untuk minum saja, tetapi dikonsumsi sehubungan dengan aktivitas manusia. Air yang dikonsumsi oleh manusia dan hewan serta diserap oleh tumbuhan menguap kembali proses yang disebut evapotranspirasi, pada saat yang sama, air yang digunakan untuk aktivitas manusia seperti mencuci, kembali ke aliran sungai dan menjadi limpasan.

2.6. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu dengan referensi dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu

yang dijadikan referensi yaitu seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan Persamaan dan Perbedaan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyuni,W Khaeruddin, Jurnal kajian Pendidikan dasar:e- Saintika,2020	Model Inquiry dengan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama menggunakan media diorama ➤ Sama-sama memotivasi dalam belajar ➤ Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. 	Meneliti tentang Inquiry dengan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian syaa meneliti tentang siklus air.
2.	Zahroh, S.F. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran 2023.	Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun Jaya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan media diorama ➤ Sama-sama memotivasi dalam belajar ➤ Menggunakan penelitian kuantitatif 	Meneliti tentang pengaruh media diorama terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada subtema pentingnya makakanan sehat bagi tubuh di sekolah dasar. Penelitian saya meneliti tentang materi siklus air.
3.	Al Sinta Aprilia (2023)	Pengaruh Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama menggunakan 	Perbedaannya yaitu pada

		Diorama Dengan Pendekatan Multisensori Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN 1 Sukapura.	<p>media diorama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama meningkatkan hasil belajar. ➤ Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. 	<p>penelitian ini mencakup materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh di SD, sedangkan penelitian saya mencakup materi siklus air.</p>
4.	Isna Dina Askiya (2023)	Pengaruh Media Diorama Dalam Pembelajaran Tema 9 Subtema (Benda Tunggal Dan Campuran) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kajen Pati	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama- sama meningkatkan hasil belajar siswa ➤ Sama-sama menggunakan media diorama 	<p>Perbedaan pada skripsi nya yaitu berbeda pada materi yang mencakup tentang benda tunggal dan campuran, dan sampel yang digunakan hanya satu kelas sedangkan penelitian saya menggunakan dua kelas, lalu yang terahir media pada penelitian ini menggunakan media dasar</p>

				steroform dan penelitian saya menggunakan media diorama terbuat dari aquarium.
5.	Mutiara Dalimunthe (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Diorama Water Cycle (Siklus Air) Terhadap Keterampilan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di TK An-Namiroh 1 Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama materi siklus air ➤ Sama-sama menggunakan media diorama 	Perbedaannya yaitu penelitian ini untuk anak TK sedangkan penelitian saya untk anak SD.
6.	(Rahmadhani & Susanti, 2024)	Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Siklus Air Kelas 3 Gugus XIX Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. ➤ Sama- sama menggunakan media diorama 	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tingkat kelas dan juga media diorama penelitian ini menggunakan media diorama steroform sebagai dasar, sedangkan penelitian saya

				menggunakan diorama aquarium.
7.	Nurul Alya Nasution	Pengaruh penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Di Kelas MIN 2 Padangsidempuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama menggunakan metode kuantitatif ➤ Menggunakan media yang sama yaitu media diorama 	Perbedaan pada penelitian ini yang memfokuskan untuk memotivasi peserta didik sedangkan penelitian saya memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
8.	Lia Rahayu (2024)	Pengembangan media pembelajaran Diosir pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SDN 060863 Medan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama menggunakan media diosir ➤ Materinya juga sama media siklus air 	Perbedaannya ada pada penelian ini menggunakan R&D Sedangkan saya kuantitatif.
9.	(Chitra Sintarani1, 2, WasinoWasino3, Sarwi Sarwi4, Bambang	Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sama-sama menggunakan media diorama siklus air ➤ Sama-sama 	Perbedaan yang ada yaitu pada media. Pada penelitian ini dengan

	Subali4, 2024)	Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa SD Periode 2019-2024	untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	mengembangkan media sebelumnya sedangkan penelitian saya menggunakan media yang dikembangkan pada jurnal tersebut.
10.	Fitri Hmdayani (2018)	Pengembangan Media Diorama Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar	➤ Sama-sama menggunakan media diorama	Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan sedangkan saya menggunakan metode kuantitatif.

2.7. Kerangka Konseptual

Pendidikan dan belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar merupakan kegiatan utama dalam usaha pendidikan. Proses belajar akan memberikan hasil yang optimal apabila adanya pengolaan yang baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Dilihat dari realita yang ada masih banyak guru menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik dan motivator bisa menggunakan media yang membuat peserta didik

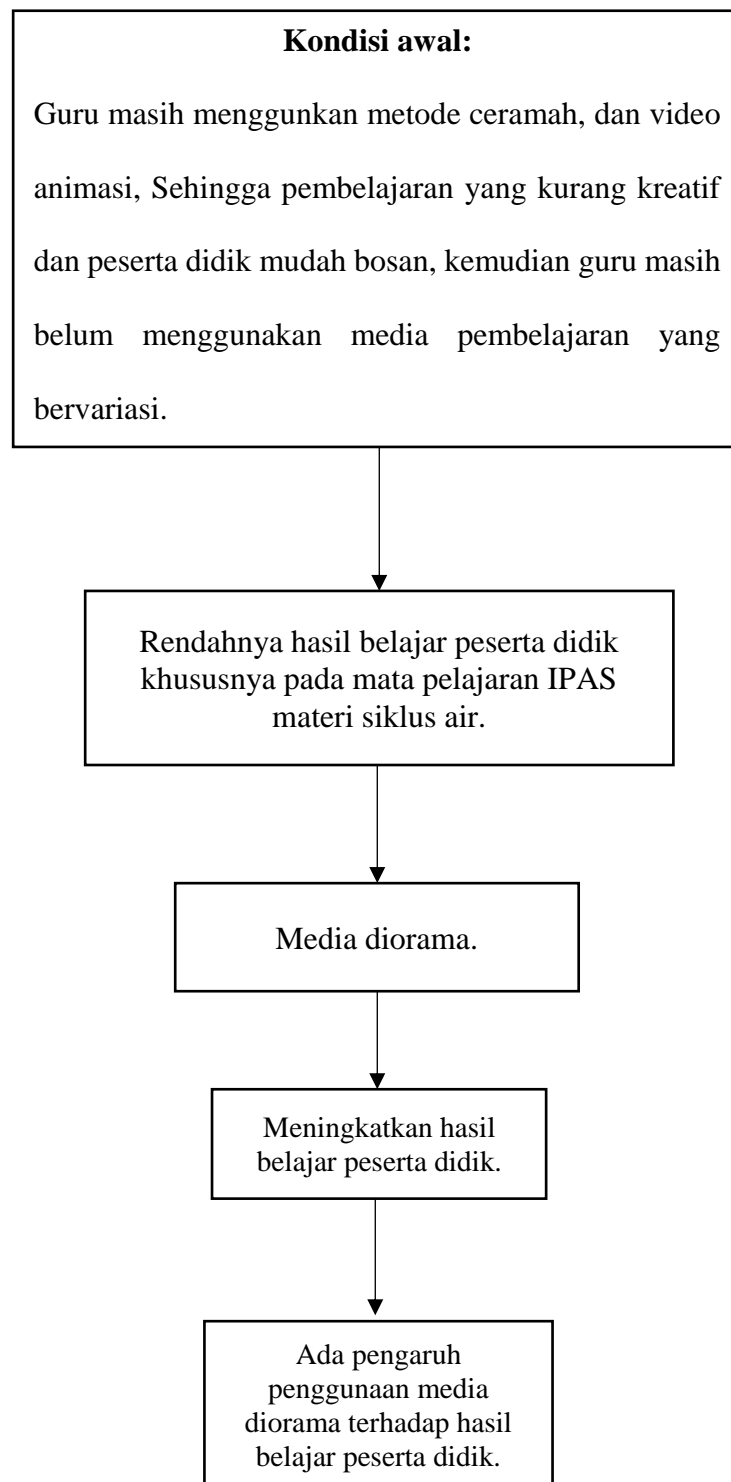
semangat dalam belajar dan agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka . Dengan mengatasi masalah dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan media diorama siklus air dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Diorama sebagai media pengajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi, ilmu hayat, sejarah bahkan dapat diusahakan pula untuk berbagai macam mata pelajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi akibat proses pembelajaran, dimana peserta didik menguasai bahan yang akan dipelajari. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan akhir dari proses belajar bagi peserta didik dan juga merupakan evaluasi bagi guru untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari proses belajar. Hasil tersebut mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan. Sebagai contoh, penggunaan media diorama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dinilai tepat karena mampu menampilkan kondisi yang nyata dalam bentuk miniatur. Dengan adanya

media diorama, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Pembelajaran pun menjadi lebih aktif, dimana peserta didik tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga dapat membangun pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan media diorama diyakini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Supaya mempermudah dalam memahami kerangka tersebut maka kerangka proses dalam kaitannya dengan pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan. Secara praktis digambarkan pada konsep berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap pernyataan penelitian yang banyak manfaat bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Dugaan sementara terdapat pengaruh media diorama siklus air terhadap hasil belajar peserta didik.

Ho : Tidak dapat pengaruh media diorama siklus air terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Inti dari sebuah eksperimen adalah pengamatan efek pada variabel dependen dari manipulasi variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap kelas lain yang memiliki tingkat yang sama, tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Penelitian ini terkait dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh pada kelompok yang diberi perlakuan (Arib et al., 2024).

Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberi *Pretest* dan *Posttest*, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media diorama siklus air, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media video animasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 3.1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Pre-test	Post-test
Kontrol	X ₁	O ₁	O ₂
Eksperimen	X ₃	O ₃	O ₄

Keterangan:

O₁ : Tes Awal (*Pre-test*) Pada kelompok kontrol

O₂ : Tes Akhir (*Post-test*) Pada kelompok control

O₃ : Tes Awal (*Pre-test*) Pada kkelompok eksperimen

O₄ : Tes Akhir (*Post-test*) Pada kelompok Eksperimen

X₁ : Media Media video animasi

X₃ : Media Pembelajaran Diorama Siklus Air

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060873 Medan, yang berlokasi di Jl. Gunung Krakatau No. 105, Pulo Brayon Bengkel, Kec Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Adapun rincian waktu dan tahap penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Keterangan	Bulan Pelaksanaan Kegiatan								
		2025			2026					
		Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul									
2.	Acc Judul									
3.	Bimbingan									

No.	Keterangan	Bulan Pelaksanaan Kegiatan								
		2025			2026					
		Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	Proposal									
4.	Acc Proposal									
5.	Seminar Proposal									
6.	Bimbingan Revisi Seminar Proposal									
7.	Penelitian									
8.	Bimbingan Skripsi									
9.	ACC Skripsi									
10.	Sidang									

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Menurut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan sampel yang tepat, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teknik sampling, baik dalam menentukan jumlah sampel maupun dalam memilih sampel yang diambil (Dinilhaq et al., 2025).

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

Kelas	Detail	Jumlah	Total
VA	Laki-laki	10	25
	Perempuan	15	
VB	Laki-laki	11	24
	Perempuan	12	
VC	Laki-laki	10	23
	Perempuam	14	

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V UPT SDN 060873 Medan dengan data populasi sebanyak dua kelas dengan jumlah 72 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan berfungsi sebagai sumber data (Amin et al., 2023), mencerminkan karakteristi keseluruhan populasi sehingga dapat dianggap sebagai wakil dari populasi tersebut. Dengan demikian, sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Amin et al., 2023).

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Kelompok	Perlakuan
VB	Peserta didik	Kontrol	Media pembelajaran video animasi
VC	Peserta didik	Eksperimen	Media diorama siklus air

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengambil sampel pada dua kelas, yaitu kelas VB berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol kelas VC

berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Dimana kelas VB diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi dan kelas VC diberi Perlakuan dengan menggunakan Media Diorama Siklus Air.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian memiliki peran penting dalam penelitian karena menjadi objek pengamatan yang dianalisis. Variabel dapat diartikan sebagai gejala yang bervariasi atau faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa (gejala yang diteliti). Perlu diperhatikan adalah bahwa variabel penelitian yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan dianalisis (Haifa et al., 2025). Menurut sugiyono variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan. Variabel dapat berupa objek, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Hafizah et al., 2025). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh media *diorama*.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau ditentukan

oleh adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu hasil belajar IPA.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel (Diana, & Syaifitri 2023). Definisi operasional sebuah penjelasan yang diberikan kepada sebuah variabel dengan cara memberi arti, ataupun spesifikan aktivitas, maupun memberikan sebuah operasional yang dibutuhkan untuk menguji variabel terikat.

a. Media Diorama

Media diorama adalah representasi tiga dimensi mini yang diciptakan dengan tujuan menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Diorama ini dibuat mirip dengan kondisi sebenarnya, sehingga menciptakan kesan yang nyata (Sari et al., 2024). Media diorama memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya diantaranya yaitu untuk menarik minat peserta didik dalam materi yang sedang dipelajari, tidak membuat bosan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dimaknai sebagai kemampuan yang didapatkan peserta didik dari pembelajaran yang diindikasikan dari adanya perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar (M. Hasil et al., n.d.). hasil belajar dalam konteks ini yakni kemampuan yang didapatkan peserta didik sesudah mengikuti pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang

sudah dirumuskan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau sarana penting yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Penggunaan instrumen ini membantu mempermudah proses penelitian serta meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh, baik dari segi ketepatan, kelengkapan, maupun ketelitian metode yang digunakan. Pada akhirnya, instrumen penelitian juga berperan dalam mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Beragam jenis instrumen dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kateгоре penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, instrumen atau alat yang digunakan peneliti berfungsi untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Instrumen tersebut dirancang guna mengukur variabel yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan dapat memiliki berbagai bentuk, tergantung pada karakteristik serta jenis penelitian yang dilakukan dalam format evaluasi. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagaimana dijelaskan berikut ini:

3.5.1. Tes

Tes merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau menganalisis kemampuan, pemahaman, keterampilan, maupun karakteristik individu atau kelompok (Gina & Fitriani, 20223). Alam penelitian ini, tes akan digunakan dalam dua bentuk, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas kontrol dan eksperimen menerima perlakuan, sedangkan *Post-test* dilakukan sebelum kelas kontrol menerima perlakuan, sedangkan *Post-test* dilakukan setelah kelas kontrol menerima perlakuan berupa

media video animasi, dan kelas eksperimen menerima media Diorama Siklus Air. *Post-test* bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, terutama dalam kemampuan membaca dan memahami peserta didik. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah, dan ranah penilaian berdasarkan ranah kognitif hasil belajar mengacu pada taksonomi kognitif. Kisi-kisi tes instrumen penelitian hasil belajar, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Indikator Hasil Belajar Peserta Didik	Jenis Soal	Tingkat Kemampuan				
			C1	C2	C3	C4	C5
1.	Pengetahuan	Pilihan Ganda	1,2,3, 4,5				
2.	Pemahaman	Pilihan Ganda		6,7,8, 9,10			
3.	Penerapan	Pilihan Ganda			11,12, 13,14, 15		
4.	Analisis	Pilihan Ganda				16,17, 18,19, 20	

5.	Evaluasi	Pilihan Ganda					21,22, 23,24, 25
----	----------	------------------	--	--	--	--	------------------------

Setelah peserta didik menyelesaikan tes, jawaban peserta didik akan dinilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah diterapkan. Skor mentah yang diperoleh kemudian diubah menjadi nilai dengan skala 0-100 untuk memudahkan analisis data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Tes

Nilai	Kriteria
Sangat Tinggi	81-100
Tinggi	61-80
Standar	41-60
Rendah	21-40
Sangat Rendah	0-20

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Fitriani et al., 2022), merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya

dalam temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis.” Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaan analisis data harus dilaksanakan sejak awal pengumpulan data dilapangan, hal tersebut harus dilaksanakan secara intensif supaya semua data dilapangan dapat terkumpulkan.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Vol et al., 2021). Validitas merupakan tingkat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang bisa disajikan dalam penelitian. Sehingga data yang valid merupakan data yang sama antara data yang melibatkan peneliti dengan data sebenarnya. Uji validitas tes yang digunakan yaitu validitas internal. Pengujian validitas masing-masing item instrumen yaitu dengan mengkorelasikan antara skor-skor setiap item dengan skor total seluruh instrumen (Hafizah et al., 2025). Taraf Sig. 5% ($\alpha = 0,05$), uji validitas ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefisien korelasi (r_{xy}) dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r^{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Banyaknya sampel

$\sum x$: Banyaknya butir soal

$\sum y$: Jumlah skor total

Supaya semakin mudah dalam mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS versi 26 for windows. Berikut adalah langkah penggunaannya:

1. Membuka program SPSS.
2. Klik variabel view dan masukkan nama yang diperlukan.
3. Klik data View lalu diisi dengan data yang benar.
4. Klik View, ketik total pada name sesudah data ke 15.
5. Klik menu *analyze* → *correlative* → *bivariate*.
6. Seluruh item variabel kiri dipindahkan ke kanan.
7. Seluruh soal 1-15 dan total di pindahkan ke kolom variabel, pada *correlation coefficient*, selanjutnya centang *person*.
8. Kemudian pilih OK.

Ketentuan dalam pengujian :

1. Jika nilainya $r_{hitung} \leq$ artinya data tidak valid.
2. Jika nilainya $r_{hitung} \geq$ berarti datanya valid.

Kemudian jika penentuannya mempergunakan nilai signifikansi.

1. Jika nilainya $Sig \leq 0,05$ berarti datanya valid.
2. Jika nilainya $Sig \geq 0,05$ berarti datanya tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kekonsistenan dari sebuah instrumen dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Uji reliabilitas instrumen umumnya menggunakan rumus Alpha. Rumus ini umumnya dipakai untuk angket (Azizah, 2025). Uji reliabilitas instrumen merupakan alat ukur yang baik jika alat ukur tersebut mempunyai konsistensi yang bisa diandalkan dan bisa dikerjakan dalam tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil tesnya selalu memperlihatkan hasil yang sama. Memaparkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes bisa menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$ butir soal dinyatakan reliabel (Trianingsih, 2023). Berikut adalah rumus yang digunakan.

$$r_{\alpha} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item

S_i^2 : Varians masing-masing item

S_t^2 : Varians total skor

Supaya semakin mudah dalam mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, berbantuan SPSS 26. Dengan langkah-langkah uji reliabilitas mempergunakan *Cronbach, S Alfa* yaitu:

1. Membuka program SPSS versi 26.
2. Klik Variabel View dan memasukkan nama yang diperlukan.
3. Klik *Data View* dan isi data dengan benar.

4. Kemudian *klik analyze scale* → *klik* → *reliability analysis*.
5. Seluruh variable dimasukkan ke kotak *items*, selanjutnya klik *Alha*.
6. Klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *scale if item deleted*, klik *continui* dan OK.

Kriteria Uji:

- a. Jika nilai $\alpha \leq 0,7$ artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha \geq 0,8$ artinya reliabilitas sangat tinggi.
- c. Jika nilai $\alpha \geq 0,9$ artinya reliabilitas sempurna.
- d. Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai distribusi 62 data dalam suatu kelompok atau variabel, guna menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti pola normal atau tidak. Uji normalitas ini penting untuk mengetahui, apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Salah satu metode yang sering digunakan untuk uji normalitas adalah Uji Shapiro-Wilk, terutama untuk sampel dengan ukuran kecil hingga sedang (kurang dari 50 data). Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi $> 5\%$ ketuntasan (Fahmeyzan dkk., 2018).

Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS versi 26 for windows yaitu:

1. Input data ke dalam Unstandardized Residual melalui menu Analyze →

Regression → Linear. Kemudian, masukkan variabel X1 (Sebelum menggunakan strategi) whole class choral reading) kemudian masukkan variabel X2 (Sesudah memakai strategi whole class choral reading) ke independents (S).

2. Lalu pilih save pada bagian residual, ceklislah Unstandardized. Kemudian, pilih opsi lanjutkan dan klik OK, maka tampilan akan muncul variabel baru.
3. Selanjutnya, pilih opsi Analyze, lalu klik Non-Parametric Tests, dan pilih Legacy Dialog.
4. Masukkan variabel Unstandardized Residual ke dalam kotak Test Variables. Selanjutnya, pada Test, Legacy Dialog, masukkan kembali variabel Unstandardized Residual ke dalam kotak Test Variables. Centang opsi Normal pada Test Variables Distribution, kemudian klik OK. ➤ Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. ➤ Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah beberapa varian populasi memiliki kesamaan atau tidak, uji ini merupakan syarat penting dalam analisis *independent sample t-test* dan ANOVA. Dalam *analisis varian (ANOVA)*, terdapat asumsi dasar bahwa varian dari populasi yang diteliti adalah setara. Oleh karena itu, uji kesamaan dua *varians* digunakan untuk menentukan apakah tersebut *homogen* dengan cara membandingkan kedua *varians* yang ada (Rahim

et al., 2021),

Langkah-langkah uji homogenitas dengan IBM SPSS Statistic 26 for windows sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, lalu klik variabel *view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
2. Setelah itu, klik data *view* untuk mengimput data yang ada di excel, variabel tes kemampuan hasil belajar peserta didik untuk kelas B & C, lalu isikan kode kelas eksperimen (1) diikuti dibawahnya kode kelas kontrol (2).
3. Selanjutnya pilih menu *analyze*, kemudian klik *compare means* lalu klik *One-Way Anova*.
4. Setelah itu muncul layar *dialog one-way anova* masukkan variabel tes hasil belajar peserta didik ke dalam kotak *dependent list*, lalu masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Faktor*, lalu klik *options*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *one-way anova*, kemudian pada bagian *statistic* tanda kotak pada *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*
6. Lalu klik OK, maka akan muncul output SPSS berjudul “*Oneway*”. Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel output :*test of homogeneity of variances*”.

Kriteria Uji:

- a. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan variasi antar kelompok homogen.
- b. Nilai $p \leq 0,05$ menunjukkan variasi antar kelompok tidak homogen.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan guna mengetahui atau membuktikan kebenaran suatu pernyataan, apakah dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Paired sampel T-test*, yaitu suatu teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari kelompok satu ke sampel (Juni, 2023). Dengan melakukan uji hipotesis, dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Uji Pired Sampel T-test* termasuk dalam kategori analisis statistik parametik. Pada uji *Paired Sampel T-test* dimulai dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu:

1. Ha: terdapat perbedaan yang signifikan nilai peserta didik kelas V UPT SDN 060873 Medan ketika peneliti menggunakan media diorama siklus air.
2. Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai peserta didik kelas V UPT SDN 060873 Medan ketika peneliti menggunakan media video animasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SDN 060873 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas V. dengan menggunakan Media Diorama Siklus Air. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS.

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa pilihan berganda, dimana peneliti menggunakan pre-test dan post-test. Dengan langkah pertama yaitu peneliti memberikan lembar pre-test kepada peserta didik, kemudian setelah menerima hasil tes tersebut, peneliti memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan Media Diorama Siklus Air. Setelah itu, diakhir pembelajaran peneliti kembali memberikan lembar post-test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.1.2 Pengujian Prasyarat Data

Sebelum melakukan penyebaran tes maka dilakukan terlebih dahulu validasi untuk melihat apakah tes tersebut dapat diujikan kepada peserta didik yang akan diberikan perlakuan yaitu peserta didik kelas V pada kelas kontrol

dan eksperimen. Dalam hal ini tes instrumen penelitian akan divalidasi dikelas VI-A dengan peserta didik berjumlah 27 siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat kevalidan butir soal yang diberikan kepada peserta didik. Uji validitas yang telah dilakukan adalah menggunakan 16 butir pilihan berganda, dengan bobot penilaian pada tes pilihan berganda ini jika jawaban yang dipilih benar dinilai 1 jika jawaban yang dipilih salah maka dinilai 0. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 16 soal pilihan berganda yang valid dan sisanya tidak valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dengan ketentuan apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 27$, maka soal dikatakan valid. Namun jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal 1	0,696	0,3809	0,000	Valid
Soal 2	0,602	0,3809	0,001	Valid
Soal 3	0,422	0,3809	0,028	Valid
Soal 4	0,526	0,3809	0,005	Valid
Soal 5	-0,160	0,3809	0,426	Tidak Valid
Soal 6	0,195	0,3809	0,331	Tidak Valid
Soal 7	0,292	0,3809	0,140	Tidak Valid
Soal 8	0,567	0,3809	0,002	Valid
Soal 9	0,537	0,3809	0,004	Valid
Soal 10	0,580	0,3809	0,002	Valid
Soal 11	0,232	0,3809	0,244	Tidak Valid

Soal 12	0,313	0,3809	0,112	Tidak Valid
Soal 13	0,148	0,3809	0,462	Tidak Valid
Soal 14	0,071	0,3809	0,725	Tidak Valid
Soal 15	0,331	0,3809	0,092	Tidak Valid
Soal 16	0,550	0,3809	0,003	Valid
Soal 17	0,541	0,3809	0,004	Valid
Soal 18	0,254	0,3809	0,201	Tidak Valid
Soal 19	0,438	0,3809	0,022	Valid
Soal 20	0,778	0,3809	0,000	Valid
Soal 21	0,678	0,3809	0,000	Valid
Soal 22	0,742	0,3809	0,000	Valid
Soal 23	0,497	0,3809	0,008	Valid
Soal 24	0,681	0,3809	0,000	Valid
Soal 25	0,567	0,3809	0,002	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji validitas dengan menggunakan SPSS 26 for windows menyatakan bahwa hanya terdapat 16 soal yang valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,8,9,10,16,17,19,20,21,22,23,24, dan 25. Sedangkan 9 soal dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan dari nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen yang akan dipaparkan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	16

Pada tabel Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini karena nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 16 memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Pre-test Peserta Didik

1. Hasil Pre-test Peserta Didik Di Kelas Kontrol

Pre-test dilakukan sebelum peserta didik kelas V pada kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS sebelum diberikan perlakuan. Berikut disajikan dalam data tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dikelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pre-test*)

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Rendah	0-20	3	15,00%
2.	Rendah	21-40	11	55,00%
3.	Standar	41-60	6	30,00%
4.	Tinggi	61-80	0	0%
5.	Sangat Tinggi	81-100	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentasi menunjukkan bahwa dari 20 responden atau sampel, terdapat 3 peserta didik

(15%) yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat rendah, 11 peserta didik (55%) yang terdiri kategori rendah, dan 6 peserta didik (30%) terdiri kategori standar.

Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) sebesar 33,85 yang berada pada rentang nilai <40, sehingga termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih berada kategori rendah.

2. Hasil Pre-test Peserta Didik Di Kelas Eksperimen

Pre-test dilakukan sebelum peserta didik kelas V melakukan pembelajaran menggunakan media Diorama Siklus Air terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Berikut disajikan dalam tabel 4.4

**Tabel 4.4 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Eksperimen
Sebelum Diberikan Perlakuan (Pre-test)**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Rendah	0-20	1	4,35%
2.	Rendah	21-40	11	47,83%
3.	Standar	41-60	9	39,13%
4.	Tinggi	61-80	2	8,70%
5.	Sangat Tinggi	81-100	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel diatas, analisis deskriptif presentase menunjukkan bahwa dari 23 responden, terdapat 1 peserta didik (4,35%) yang memiliki hasil belajar sangat rendah, 11 peserta didik (47,83%) yang

terdiri dari kategori rendah, 9 peserta didik (39,13%) berada pada kategori standar, dan 2 peserta didik (8,70%) berada pada kategori tinggi.

Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) sebesar 33,78 yang berada pada rentang nilai < 40 , sehingga termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori rendah dan masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan berbantuan SPSS versi 26.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam media pembelajaran variabel terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika Sig. (Signifikasi) < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika Sig (Signifikasi) > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Normalitas Berdistribusi Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Kontrol	.181	20	.084	.947	20	.330
	Posttes Kelas Kontrol	.217	20	.014	.926	20	.131
	Pretest Kelas Eksperimen	.154	23	.166	.960	23	.463
	Posttes Kelas Eksperimen	.172	23	.076	.919	23	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji normalitas pada *Shapiro Wilk* tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) untuk *Pretest* kelas kontrol $0.330 > 0.05$, *Posttest* kelas kontrol $0.131 > 0.05$, *Pretest* kelas eksperimen $0.463 > 0.05$, *Posttest* kelas eksperimen $0.062 > 0.05$, karena seluruh nilai SIG > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan data kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas

Data dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak atau sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji leven dengan bantuan SPSS for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai *Sig Based on mean* $> 5\%$ (0.05) menunjukkan bahwa data homogen.
- b) Jika nilai *Sig Based on mean* $< (0.05)$ menunjukkan data bahwa tidak homogen.

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Homogenitas Dua Varians Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.997	1	41	.324
	Based on Median	.808	1	41	.374
	Based on Median and with adjusted df	.808	1	36.488	.375
	Based on trimmed mean	.899	1	41	.349

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *Sig Based on mean* sebesar $0.324 > 0.05$, berarti data yang digunakan oleh peneliti *homogeneity*. Artinya sampel pada penelitian ini dapat mempresentasikan sampel dengan kata lain kesimpulan yang diambil dari sampel dapat mewakili kesimpulan untuk populasi (homogen).

4.1.5 Hasil Pengumpulan Data Post-test Peserta Didik

1. Hasil Post-test Peserta Didik Di Kelas Kontrol

Pembelajaran dikelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik menggunakan media konvensional tanpa perlakuan khusus. Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran konvensional, yang selanjutnya disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Belajar Peserta Didik Dikelas Kontrol
Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Rendah	0-20	0	0,00%
2.	Rendah	21-40	4	20,00%
3.	Standar	41-60	11	55,00%
4.	Tinggi	61-80	5	25,00%
5.	Sangat Tinggi	81-100	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deksriptif presentase menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 5 peserta didik (25%) memiliki hasil belajar tinggi, 11 peserta didik (55,00%) pada kategori standar, dan 4 peserta didik (20,00%) berada pada kategori rendah dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah.

Rata-rata kemampuan hasil belajar peserta didik 50,55 setelah diberikan perlakuan pembelajaran (posttest) setelah diberikan perlakuan pembelajaran bersifat konvensional berada pada nilai 41-60 dengan kategori standar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum meningkat secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan masih berada pada kategori rendah.

Sedangkan berdasarkan hasil nilai *posttest* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 23 peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media diorama siklus air, dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Belajar Peserta Didik Dikelas Eksperimen
Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Rendah	0-20	0	0%
2.	Rendah	21-40	0	0%
3.	Standar	41-60	0	0%
4.	Tinggi	61-80	4	17,39%
5.	Sangat Tinggi	81-100	19	82,61%

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentasi
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan bahwa dari 23 responden, terdapat 19 peserta didik (82,61%) yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat tinggi, 4 peserta didik (17,39%) berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat peserta didik dalam kategori rendah.

Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (posttest) sebesar 86,43 yang berada pada rentang nilai 81-100 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan cenderung berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan pembelajaran mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi.

4.1.6 Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan penelitian yaitu uji normality dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil *output SPSS 26* yaitu:

- a) Jika nilai Sig < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apabila Ho ditolak dan Ha diterima maka terdapat Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan.

Tabel 4.9 Uji-t Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel diatas nilai *signifikansi 2-tailed eguel variance assumed* adalah $0.000 < 0.005$ berdasarkan kriteria penguji H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.997	.324	-10.630	41	.000	-35.885	3.376	42.703	29.067
	Equal variances not assumed			-10.422	35.029	.000	-35.885	3.443	42.874	28.895

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Sebelum dilakukan pembelajaran, peserta didik pada kelas kontrol terlebih dahulu diberikan soal *pretest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum

diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal yang telah disusun oleh peneliti.

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 33,85, yang berdasarkan rentang nilai < 60 dan termasuk dalam kategori rendah. Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa sebanyak bahwa dari 20 responden atau sampel, terdapat 3 peserta didik (15%) yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat rendah, 11 peserta didik (55%) yang terdiri kategori rendah, dan 6 peserta didik (30%) terdiri kategori standar. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih berada kategori rendah.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional, peserta didik pada kelas kontrol diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 50,55, yang berada pada rentang nilai 41-60 dengan kategori kurang.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa dari 20 responden, terdapat 5 peserta didik (25%) memiliki hasil belajar tinggi, 11 peserta didik (55,00%) pada kategori standar, dan 4 peserta didik (20,00%) berada pada kategori rendah dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan meskipun terdapat sedikit peningkatan hasil belajar peserta didik, namun pembelajaran konvensional belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan soal *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui hasil awal peserta didik pada mata pelajaran IPAS sebelum menggunakan media diorama siklus air. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen yang berjumlah 23 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 33,78 yang berada pada rentang nilai < 40 , sehingga termasuk dalam kategori rendah. Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa 1 peserta didik (4,35%) yang memiliki hasil belajar sangat rendah, 11 peserta didik (47,83%) berada pada kategori rendah, 9 peserta didik (39,13%) pada kategori standar, dan 2 peserta didik (8,70%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih belum meningkat secara optimal.

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Diorama Siklus Air, peserta didik kembali diberikan soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 86,43 yang berada pada rentang nilai 81-100 dengan kategori sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa 19 peserta didik (82,61%) yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat tinggi, 4 peserta didik (17,39%) berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat peserta didik dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan media diorama

siklus air terhadap hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan cenderung berada pada kategori cukup hingga baik.

4.2.3 Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPS SD Negeri 060873 Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu terdapat Pengaruh Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan.

Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,43, sedangkan nilai kontrol memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 50,55, dimana $86,74 > 50,55$. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media diorama siklus air lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Media Diorama Siklus Air ada pengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan, serta lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *pretest* pada kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,85 yang berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan (*tretmen*) posttest yang diperoleh 50,55, yang berada pada kategori kurang. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.
2. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*tretmen*) dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,78, yang berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan (*tretmen*) menggunakan Media Diorama Siklus Air, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 86,43, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Media Diorama Siklus Air mampu meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.
3. Terdapat pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis uji t (*independent simples t-Test*) yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_0

diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Penggunaan Media Diorama Siklus Air berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan media diorama siklus air, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan berbagai media pembelajaran yang inovatif sebagai referensi dalam proses pembelajaran, serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini dapat diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian telah lanjut terkait penggunaan Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik atau media lainnya, baik pada mata pelajaran yang berbeda maupun jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komperensif..

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., & Usman, K. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Pecahan*. 07, 1345–1353.
- Ariana, K., & Xi, K. (2021). *1, 2, 3*. 7(1), 115–127.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *14*(1), 15–31.
- Antika, S. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia*. 3.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan*. 4, 5497–5511.
- Azizah, N. (2025). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*. 9, 6637–6643.
- Zahroh, S. F. (2023). Implementasi Media Diorama dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2943–2952. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.700>
- Vii, K., & Wijaya. (2022). Belajar, H., Siswa, I. P. S., *Teknologi Pendidikan Madako Jurnal*. 1–17.
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar*. 9(2), 1011–1016. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>
- Cahyani, K., Lailatun, M., Yova, N., & Wisyanto, M. (2024). *Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik*. 1(3), 76–85.
- Chitra Sintarani^{1, 2}, Wasino³, Sarwi Sarwi⁴, Bambang Subali⁴, N. W. (2024). *Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Sdperiode 2019 –2024*. 09, 407–423.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan*

Strategi Pemilihan yang Tepat.

- Diana, A. P., & Syaitri, K. (2023). *Pengembangan Media Diorama Untuk Meningkatkan Analisis Peran Ekonomi Dalam Kehidupan Sosial Siswa Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri , Jawa Timur , Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri , Jawa Timur , Indonesia. 4(2), 418–426.*
- Elisa, D. T., Bumbun, M., & Purnasari, P. D. (2023). *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.*
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 101–112.* <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.*
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 1(1), 16.* <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Fitriani, R. A., Suryana, D., & Zulkarnaen, R. H. (2023). Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Campaka. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, 10(2), 94–99.*
- Gina & Fitriani , E. (2023). *Pengetahuan Alam Dan Sosial.*
- Tolitoli, U. M. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. 1(1), 1–12.*
- Hafizah, N., P, T. C. P., & Sari, M. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. 586–596.*
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F . , dkk , 2024).*
- Hakim, M. L., Trilisiana, N., Prabowo, M., Kurikulum, D., & Ilmu, F. (2024). Dengan Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Di Oleh : *Abdi, 9(2), 195–199.*

- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hasmiati, S., Muh.Judrah, & Jamaluddin. (2023). Tujuan, Alat dan Lingkungan Pendidikan Sebag. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9439, 122–129.
- Hermiina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(12), 5937–5948.
- Hamidah, J. (2025). *Journal of Innovative and Creativity Karakteristik Tes yang Baik*. 5(2), 1142–1158.
- Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, S. S. (2021). terhadap capaian kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 538–545.
- Juni, N. (2023). *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*. 1, 51–60.
- Maulana, A. (2022). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 52 Banda Aceh Jurnal Ilmiah Mahasiswa : Elementary Education Research Pendahuluan Menurut Fathurrohman (2012) “ S e cara sederhana pembelajaran diartikan sebagai su. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(4), 136–142.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE,”* 01, 51–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Mudinillah, A., & Wastriami. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1, 1.
- Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 1 Tambun*. 1(1), 6–9.
- Melayani, B., Provinsi, D. I., & Utara, M. (2022). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 1(2), 297–303.
- Pamungkas, M.A., Raharjo, T. J., Raihan, M., Hermawan, I., Farida, N. A., Di, K., Munjul, S. D. N., Laela, I., Mutia, S., Munawar, B., Budi, A., Andini, N., Assholehah, A. S., Nisa, C., Arifiana, F. S., Pagarra H & Syawaludin, D., Putra, R. W. P., Hasan, M., Milawati, Darodjat, ... Andriani, A. E. (2024). Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1),

9–17.

- Pirmannandya, A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. M., & Korespondensi, P. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V-F Pembelajaran adalah Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD*. 534–551.
- Ptriani, A., Belajar, H., & Secara, M. (2022). *Volume : 8 Bulan : Agustus Tahun : 2022 Volume : 8 Nomor : 3 Bulan : Agustus Tahun : 2022*. 833–840. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.853>
- Pratiwi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*. 5(1), 110–115.
- Putri, A. A., Sabilla, I. A., Fadhilah, S. A., & Aridansyah, V. (2025). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Bidang 4 Ilmu Pengetahuan Alam*. 3.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. 1(1).
- Rahim, A. R., Syamsuri, A. S., & Makassar, U. M. (2021). *Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar Berbasis Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. 1(3).
- Rahmadhani, S., & Susanti, A. (2024). *Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Siklus Air Kelas III Gugus XIX Kota Bengkulu*. 7(2).
- Rasyid, M., Yusuf, Y., Saibi, N., Tala, W. S., & Salewangeng, A. (2025). The Development of an Interactive Learning Website Based on Google Sites on Photosynthesis Material. *Jurnal Bioedukasi*, 8(1), 495–504. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v8i1.9742>
- Sa'bani, M. A., Nugraha, A., & Lidinillah, M. A. D. (2021). Penggunaan Media Diorama pada Pembelajaran Subtema Ayo Cintai Lingkungan di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 29–39. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sari, M., Khaliza, R., Annisa, A., Maulidiyah, S., & Zahra, N. G. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Pemanfaatan Media Diorama. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 193–204. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4265>
- Setiyawan Hery. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar

Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198–203.

Simanjuntak, H., Sembiring, E. L., Kudadiri, R. T., Sianturi, L., Tambunan, W. G., Sianturi, S. T. L., & Bangun, A. A. R. (2023). Pembelajaran Menyenangkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran dan Metode Bervariasi pada Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 6–11.

Sutarini, D. A. (2024). Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 03(2), 113–124.

Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. Taksonomi, A., Kognitif, B., (2024). *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam : 2*, 149–158.

Triana Ningsih, I. I. I. S. D. N. (2025). *Penggunaan Media Pabela (Papan Bentang Alam) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ragam Bentang Alam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas Bentang Alam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas Iii Sdn 03 Taman*. 3(6).

Ratulangi, U. S. (2023). Terhadap, E., Pengangguran, T., Kota, D. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F.. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 5 Mei 2023* *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 23 No . 5 Mei 2023*. 23(5), 13–24.

Trianingsih, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7744>

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Man, A., & Maluku, T. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021*. 11(1), 432–439.

Wahyuni, W., Khaeruddin, K., & Irmawanty, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(1), 249. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i1.1084>

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z.

(2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yaumi, M. (2021). Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Zahranisa, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). *Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2*. 3(5), 775–789. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1367>

LAMPIRAN

PEMETAAN KEBUTUHAN BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Kesiapan Belajar	Mahir	Cukup Mahir	Perlu Bimbingan
	Peserta didik dapat mengetahui tahapan siklus air dengan cepat dan benar	Peserta didik dapat mengetahui tahapan siklus air dengan benar	Peserta didik masih kesulitan tahapan siklus air dan masih memerlukan media yang lebih interaktif
Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ufairah 2. Hisyam 3. Syafira 4. Ayza 5. Sembiring 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afiqah 2. Alesa 3. Al-gazali 4. Ozy 5. Bagas 6. Rumaisha 7. Raisya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cornel 2. Dwi 3. Faiz 4. Fariz 5. Galy 6. Hafiz 7. Hafizah 8. Fikri 9. Puspa 10. Jessen 11. Mikayla
Proses	Peserta didik diberikan tugas yang lebih menantang, seperti menjelaskan tahapan-tahapan siklus air.	Peserta didik diberikan latihan yang lebih banyak untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar	Peserta didik diberikan penjelasan yang lebih rinci dan latihan yang lebih banyak, serta bantuan media pembelajaran yang lebih interaktif.
Produk	Peserta didik mengamati gambar kemudian menjawab pertanyaan	Peserta didik mengamati gambar lalu menjawab pertanyaan	Peserta didik menjodohkan atau mencocokkan gambar dengan penjelasan yang sesuai dan benar.

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	Annisa Syafitri Siregar
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase//Kelas	C / V
Mata Pelajaran	IPA
Elemen	Siklus Air
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan proses siklus air, meliputi penguapan, pengembunan, prepitasi, dan infiltrasi, serta mengaitkannya dengan peristiwa dilingkungan sekitar.
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan pentingnya menjaga lingkungan terhadap air.
Alokasi Waktu	2x35 JP
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berpikir Kritis • Mandiri • Kreatif
Target Peserta Didik	Reguler
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, 23 Peserta Didik
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan TaRI (Teaching at the Right Level)
Model Pembelajaran yang Digunakan	Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran	Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Belajar: Buku paket, Bahan ajar, Internet b. Media Pembelajaran: PPT, dan Media

	Diorama c. Alat: Laptop, Lcd Proyektor
Sumber Belajar	Video edukasi yang menjelaskan tahapan siklus air.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN: (Tp berdasarkan CP)				
1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian siklus air				
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN:				
1. Peserta didik dapat menyebutkan definisi siklus air dengan benar beserta tahapannya (C1 Mengingat)				
2. Peserta didik dapat menjelaskan proses evaporasi dalam siklus air dengan benar (C2 Memahami)				
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak curah hujan tinggi terhadap siklus air dengan benar (C3 Mengaplikasikan).				
PEMAHAMAN BERMAKNA				
1. Peserta didik mampu untuk memahami materi tentang siklus air dan juga tahapannya dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.				
PERTANYAAN PEMANTIK				
1. Mengapa setelah hujan deras, beberapa jam kemudian cuaca bisa jadi cerah?				
2. Proses apa yang terjadi ketika uap air berubah menjadi awan?				
RENCANA ASESMEN				
Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Melalui kegiatan menyimak penjelasan dari guru melalui powerpoint	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda

tentang siklus air sebagai peserta didik mampu menjelaskan dengan mandiri					
Melalui kegiatan penugasan berdiskusi kelompok peserta didik mampu menganalisis tahapan siklus air yang telah dilakukan di sekolah.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	
Melalui kegiatan presentasi kelompok peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang materi siklus air dengan percaya diri	Keterampilan sikap	Non tes	Rubrik	Unjuk Kerja	

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOFATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.	Religius, Beriman bertakwa kepada Tuhan YME	5 Menit
	2. Peserta didik dinyatakan kabar dan dicek kehadirannya oleh guru	Disiplin	
	3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Dari sabang sampai marauke”	Berkebhinekaan Global	
	4. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran (yang dibikin sendiri)		
	5. Peserta didik diberikan pertanyaan	<i>Critical thinking</i>	

	<p>pematik oleh guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada yang tau apa itu siklus air? - Coba sebutkan tahapan-tahapan siklus air? 		
	6. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pelajaran dalam pertemuan ini.	<i>Communication</i>	
Kegiatan Inti	Sintaks 1 : Orientasi Peserta Didik pada Masalah		20 menit
	1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang siklus air, mengapa setelah hujan berhenti, beberapa jam kemudian tanah bisa kembali kering padahal airnya tidak kita lihat mengalir kemana-mana? a. karena air berubah menjadi angin saat terkena panas matahari b. karena air masuk ke dalam tanah dan sebagian	<i>Critical thinking</i>	

	<p>menguap ke udara</p> <p>c. karena air diserap oleh tanaman sepenuhnya hingga hilang</p> <p>d. karena air mengalir ke sungai besar yang jauh dari tempat itu.</p> <p>Manakah jawaban yang benar terkait pertanyaan di atas?</p>		
	<p>2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menyangkan powerpoint, yang berkaitan dengan siklus air dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
	<p>3. Peserta didik menyimak video siklus air setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari video diatas manakah yang termasuk kondensasi? - Kira-kira apa saja tahapan-tahapan siklus 	<p><i>Critical Thinking</i></p>	

air video tersebut?		
4. Peserta didik menjawab lembar kertas yang diberikan oleh guru	<i>Mandiri</i> <i>Critical Thinking</i>	
Sintaks 2 : Mengorganisasi Peserta Didik		
5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesiapan belajar	<i>PK,</i> <i>Collaboration</i>	
6. Peserta didik diberikan oleh guru lembar kerja peserta didik pada setiap kelompok Kelompok 1 & 2 Menjodohkan pernyataan yang cocok tentang siklus air (meemasangkan) Kelompok 3 & 4 Memilih 4, menjelaskan proses yang terjadi pada gambar siklus air dengan bahasa sendiri.	<i>Critical Thiking</i> <i>Collaboration</i>	
7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan		

Sintaks 3 : Membimbing Peserta Didik		
8. Peserta didik bersama kelompok yang telah dibagi, mendiskusikan lembar kertas yang diberikan oleh guru	<i>Critical thinking</i>	
9. Pada saat yang saman, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.		
10. Peserta didik menuliskan jawaban pada lembar kertas yang berisi pertanyaan telah diberikan oleh guru	<i>Critical thinking</i>	
11. Peserta didik didampingi guru dalam proses diskusinya.	<i>Collaboration</i>	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Karya		
12. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil	<i>Collaburation</i>	

	diskusi di depan kelas sesuai uruan		
	13. Peserta didik melakukan presentasi sesuai kelompok yang sudah di acak menggunakan “spin”, pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian sikap ketika peserta didik melakukan presentasi.	PK <i>communication</i>	
	Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
	14. Peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan kelompok bersama guru.	<i>Collaburation</i>	
	15. Peserta didik melakukan ice breaking dibimbing oleh guru.		
Penutup	1. Guru meminta salah satu peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	<i>Communication</i>	10 menit

<p>2. Guru menyimpulkan (memperkuat) kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini.</p>	<p><i>Communication</i></p>	
<p>3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini? - Kira-kira emot mana yang menggambarkan kalian saat ini? 	<p><i>Communication</i></p>	
<p>4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>CK</p>	
<p>5. Salah satu peserta memimpin doa sebelum pulang dan guru menutu pembelajaran dan salam.</p>	<p>Beriman dan bertaqwa terhadap tuhan YME dan berakhlak mulia.</p>	


D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
KOMPONEN LAMPIRAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran 1 asesmen pengayaan dan remedial 2. Lampiran 2 instrumen penilaian 3. Lampiran 3 lembar kerja peserta didik (LKPD) 4. Lampiran 4 bahan ajar 5. Lampiran 5 media
GLOSARIUM
<p>CAHAYA</p> <p>Siklus air adalah proses perputaran air secara terus-menerus di bumi melalui tahapan penguapan, pengembunan, prepitasi (hujan), dan pengaliran/infiltrasi.</p> <p>TAHAPAN SIKLUS AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaporasi (penguapan) 2. Transpirasi 3. Kondensasi (pengembunan) 4. Prepitasi (hujan/salju) 5. Runoff (aliran permukaan) 6. Infiltrasi (peresapan) <p>CONTOH SIKLUS AIR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI</p>

2. Embun muncul di pagi hari
3. Terjadinya hujan

Medan, 2 Desember 2026

Mengetahui,
Guru Wali Kelas


Evy Yanti V. Gultom, S.Pd
NIP. 197509082022212005

Penyusun


Annisa Syafitri Siregar
NIM. 2202090167

**PEMETAAN KEBUTUHAN BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR PESERTA
DIDIK**

Kesiapan Belajar	Mahir	Cukup Mahir	Perlu Bimbingan
	Peserta didik dapat mengetahui tahapan siklus air dengan cepat dan benar	Peserta didik dapat mengetahui tahapan siklus aior dengan benar	Peserta didik masih kesulitan tahapan siklus air dan masih memerlukan media yang lebih interaktif
Peserta didik	1. Rahra 2. Sinta 3. Syafira 4. Ayza 5. Sembiring 6. Khairul	1. Aruna 2. Ali 3. Dila 4. Wanda 5. Bagus 6. Ruri 7. Raisya	1. Zakira 2. Annisa 3. Fitri 4. Sila 5. Selvi 6. Tiara 7. Cahaya 8. Runi 9. Neni 10. Ica 11. Dela
Proses	Peserta didik diberikan tugas yang lebih menantang, seperti menjelaskan tahapan-tahapan siklus air.	Peserta didik diberikan latihan yang lebih banyak untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar	Peserta didik diberikan penjelasan yang lebih rinci dan latihan yang lebih banyak, serta bantuan media pembelajaran yang lebih interaktif.
Produk	Peserta didik mengamati gambar kemudian menjawab pertanyaan	Peserta didik mengamati gambar lalu menjawab pertanyaan	Peserta didik menjodohkan atau mencocokkan gambar dengan penjelasan yang sesuai dan benar.

Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	Annisa Syafitri Siregar
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase//Kelas	C / V
Mata Pelajaran	IPA
Elemen	Siklus Air
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan proses siklus air, meliputi penguapan, pengembunan, prepitasi, dan infiltrasi, serta mengaitkannya dengan peristiwa dilingkungan sekitar.
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan pentingnya menjaga lingkungan terhadap air.
Alokasi Waktu	2x35 JP
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berpikir Kritis • Mandiri • Kreatif
Target Peserta Didik	Reguler
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, 24 Peserta Didik
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan TaRI (Teaching at the Right Level)
Model Pembelajaran yang Digunakan	Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran	Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Belajar: Buku paket, video siklus air b. Media Pembelajaran: Media video siklus air c. Alat: Laptop, Lcd Proyektor
Sumber Belajar	Video edukasi yang menjelaskan siklus air

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN: (Tp berdasarkan CP)				
1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian siklus air				
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN:				
1. Peserta didik dapat menyebutkan definisi siklus air dengan benar beserta tahapannya (C1 Mengingat)				
2. Peserta didik dapat menjelaskan proses evaporasi dalam siklus air dengan benar (C2 Memahami)				
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak curah hujan tinggi terhadap siklus air dengan benar (C3 Mengaplikasikan).				
PEMAHAMAN BERMAKNA				
1. Peserta didik mampu untuk memahami materi tentang siklus air dan juga tahapannya dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.				
PERTANYAAN PEMANTIK				
1. Mengapa setelah hujan deras, beberapa jam kemudian cuaca bisa jadi cerah?				
2. Proses apa yang terjadi ketika uap air berubah menjadi awan?				
RENCANA ASESMEN				
Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Melalui kegiatan menyimak penjelasan dari guru melalui powerpoint tentang siklus air sebagai peserta didik mampu menjelaskan	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda

dengan mandiri					
Melalui kegiatan penugasan berdiskusi kelompok peserta didik mampu menganalisis tahapan siklus air yang telah dilakukan di sekolah.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda	
Melalui kegiatan presentasi kelompok peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang materi siklus air dengan percaya diri	Keterampilan sikap	Non tes	Rubrik	Unjuk Kerja	

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOFATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu	Religius, Beriman bertakwa	5 Menit

	peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.	kepada Tuhan YME	
	2. Peserta didik dinyatakan kabar dan dicek kehadirannya oleh guru	Disiplin	
	3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Dari sabang sampai marauke”	Berkebhinekaan Global	
	4. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran (yang dibikin sendiri)		
	5. Peserta didik diberikan pertanyaan pematik oleh guru: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada yang tau apa itu siklus air? - Coba sebutkan tahapan-tahapan siklus air? 	Mandiri, <i>Critical thinking</i>	
	6. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi	<i>Communication</i>	

	dan tujuan pelajaran dalam pertemuan ini.		
Kegiatan Inti	Sintaks 1 : Orientasi Peserta Didik pada Masalah		20 menit
	1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang siklus air, mengapa setelah hujan berhenti, beberapa jam kemudian tanah bisa kembali kering padahal airnya tidak kita lihat mengalir kemana-mana? a. karena air berubah menjadi angin saat terkena panas matahari b. karena air masuk ke dalam tanah dan sebagian menguap ke udara c. karena air diserap oleh tanaman sepenuhnya hingga hilang d. karena air mengalir ke sungai besar yang jauh dari tempat itu. Manakah jawaban yang benar terkait pertanyaan di atas?	<i>Critical thinking</i>	
	2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan		

	dan menyangkan powerpoint, yang berkaitan dengan siklus air dalam kehidupan sehari-hari.		
	3. Peserta didik menyimak video tentang siklus air setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Dari video diatas manakah yang termasuk kondensasi? - Kira-kira apaa saja tahapan-tahapan siklus air video tersebut? 	<i>Critical Thinking</i>	
	4. Peserta didik menjawab lembar kertas yang diberikan oleh guru	<i>Mandiri Critical Thinking</i>	
	Sintaks 2 : Mengorganisasi Peserta Didik		
	5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa	<i>PK, Collaboration</i>	

	kelompok berdasarkan kesiapan belajar		
	6. Peserta didik diberikan oleh guru lembar kerja peserta didik pada setiap	<i>Critical Thinking Collaboration</i>	
	kelompok Kelompok 1 & 2 Menjodohkan pernyataan yang cocok tentang siklus air (meemasangkan) Kelompok 3 & 4 Memilih 4, menjelaskan proses yang terjadi pada gambar siklus air dengan bahasa sendiri.		
	7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan		
	Sintaks 3 : Membimbing Peserta Didik		
	8. Peserta didik bersama kelompok yang telah dibagi, mendiskusikan lembar kertas yang diberikan oleh guru	<i>Critical thinking</i>	

	<p>9. Pada saat yang saman, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.</p>		
	<p>10. Peserta didik menuliskan jawaban pada lembar kertas yang berisi pertanyaan telah diberikan oleh guru</p>	<p><i>Critical thinking</i></p>	
	<p>11. Peserta didik didampingi guru dalam proses diskusinya.</p>	<p><i>Collaboration</i></p>	
	<p>Sintaks 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Karya</p>		
	<p>12. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sesuai urutan</p>	<p><i>Collaburation</i></p>	
	<p>13. Peserta didik melakukan presentasi sesuai kelompok yang sudah di acak</p>	<p>PK <i>communication</i></p>	

	menggunakan “spin”, pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian sikap ketika peserta didik melakukan presentasi.		
	Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
	14. Peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan kelompok bersama guru.	<i>Collaburation</i>	
	15. Peserta didik melakukan ice breaking dibimbing oleh guru.		
Penutup	1. Guru meminta salah satu peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	<i>Communication</i>	10 menit
	2. Guru menyimpulkan (memperkuat) kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini.	<i>Communication</i>	
	3. Peserta didik dan guru	<i>Communication</i>	

	<p>melakukan refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini? - Kira-kira emot mana yang menggambarkan kalian saat ini? 		
	4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	CK	
	5. Salah satu peserta memimpin doa sebelum pulang dan guru menutu pembelajaran dan salam.	Beriman dan bertaqwa terhadap tuhan YME dan berakhlak mulia.	

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
KOMPONEN LAMPIRAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran 1 asesmen pengayaan dan remedial 2. Lampiran 2 instrumen penilaian 3. Lampiran 3 lembar kerja peserta didik (LKPD) 4. Lampiran 4 bahan ajar 5. Lampiran 5 media
GLOSARIUM

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
KOMPONEN LAMPIRAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran 1 asesmen pengayaan dan remedial 2. Lampiran 2 instrumen penilaian 3. Lampiran 3 lembar kerja peserta didik (LKPD) 4. Lampiran 4 bahan ajar 5. Lampiran 5 media
GLOSARIUM
<p>SIKLUS AIR</p> <p>Siklus air adalah proses perputaran air secara terus-menerus di bumi melalui tahapan penguapan, pengembunan, prepitasi (hujan), dan pengaliran/infiltrasi.</p> <p>TAHAPAN SIKLUS AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaporasi (penguapan) 2. Transpirasi 3. Kondensasi (pengembunan) 4. Prepitasi (hujan/salju) 5. Runoff (aliran permukaan) 6. Infiltrasi (peresapan) <p>CONTOH SIKLUS AIR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian yang dijemur menjadi kering 2. Embun muncul di pagi hari 3. Terjadinya hujan

Medan, 2 Desember 2026

Mengetahui,
Guru Wali Kelas



Atika Fransiska S.Pd
NIP. 198509162022212022

Penyusun



Annisa Syafitri Siregar
NIM. 2202090167

Lampiran 3. Lembar Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Uji Validitas**Soal Instrumen Penilaian****Nama:****Kelas :****Soal Pilihan Ganda****Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air? (C1 Mengingat)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. Proses kondensasi air di atmosfer
 - C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 - D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air! (C1 Mengingat)
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Presipitasi
 - D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi? (C1 Mengingat)
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Prepitasi
 - D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air? (C1 Mengingat)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 - C. Proses perubahan dari cair ke gas
 - D. Proses pergerakan air di bumi
5. Sebutkan salah satu contoh sumber air di bumi! (C1 Mengingat)
 - A. Sungai
 - B. Danau
 - C. Laut
 - D. Semua jawaban benar

6. Bagaimana proses evaporasi dalam siklus air? (C2 Memahami)
 - A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 - B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 - C. Air di bumi mengalir ke laut
 - D. Air di laut menguap menjadi gas
7. Apa perbedaan antara presipitasi dan infiltrasi? (C2 Memahami)
 - A. Presipitasi adalah proses penguapan air, infiltrasi adalah proses pergerakan air di tanah
 - B. Presipitasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, infiltrasi adalah proses pergerakan air di tanah
 - C. Presipitasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, infiltrasi adalah proses pergerakan air di tanah
 - D. Presipitasi adalah proses perubahan air dari cair ke gas, infiltrasi adalah proses pergerakan air di tanah
8. Apa konsep run-off dalam siklus air? (C2 Memahami)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. B. Proses pergerakan air di tanah
 - C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 - D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
9. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air? (C2 Memahami)
 - A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 - B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 - C. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 - D. Air di tanah menguap menjadi gas
10. Apa perbedaan antara evaporasi dan transpirasi? (C2 Memahami)
 - A. Evaporasi adalah sebuah proses penguapan air dari permukaan bumi, transpirasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan.
 - B. Evaporasi adalah proses engapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi
 - C. Evaporasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, transpirasi adalah proses perubahan air dari air ke gas
 - D. Evaporasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.

11. Jika sebuah daerah memiliki curah hujan tinggi, apa dampaknya terhadap siklus air? (C3 Mengaplikasikan)
- A. Air di permukaan bumi akan menguap lebih cepat
 - B. Air di atmosfer akan mengembun lebih cepat
 - C. Air di tanah akan meningkat
 - D. Air di laut akan menurun
12. Bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan air di daerah kering? (C3 Mengaplikasikan)
- A. Menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Mengembunkan air di atmosfer
 - C. Mengalirkan air dari daerah lain
 - D. Menghemat air
13. Jika sebuah sungai memiliki debit air yang tinggi, apa dampaknya terhadap lingkungan sekitar? (C3 Mengaplikasikan)
- A. Lingkungan sekitar akan menjadi lebih kering
 - B. Lingkungan sekitar akan menjadi lebih basah
 - C. Lingkungan sekitar akan menjadi lebih stabil
 - D. Lingkungan sekitar akan menjadi lebih rusak
14. Bagaimana cara menghemat air di rumah? (C3 Mengaplikasikan)
- A. Menggunakan air lebih banyak
 - B. Menggunakan air lebih sedikit
 - C. Menguapkan air dari permukaan bumi
 - D. Mengembunkan air di atmosfer
15. Jika sebuah daerah memiliki tanah yang tidak subur, apa dampaknya terhadap siklus air? (C3 Mengaplikasikan)
- A. Air di permukaan bumi akan menguap lebih cepat
 - B. Air di atmosfer akan mengembun lebih cepat
 - C. Air di tanah akan menurun
 - D. Air di laut akan meningkat
16. Apa perbedaan antara siklus air di daerah tropis dan subtropis? (C4 Menganalisis)
- A. Siklus air di daerah tropis lebih cepat daripada di daerah subtropis
 - B. Siklus air di daerah subtropis lebih cepat daripada di daerah tropis

- C. Siklus air di daerah tropis lebih stabil daripada di daerah subtropis
 - D. Siklus air di daerah subtropis lebih stabil daripada di daerah tropis
17. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar? (C4 Menganalisis)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan menganalisis kualitas air
 - D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
18. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah? (C4 Menganalisis)
- A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 - B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 - C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit diolah
 - D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
19. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?(C4 Menganalisis)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan mengalirkan air ke laut
 - D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
20. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah? (C4 Menganalisis)
- A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 - B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 - C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 - D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
21. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air? C5 Mengevaluasi)
- A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 - B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 - C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 - D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
22. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai? (C5 Mengevaluasi)

- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan menganalisis kualitas air
 - D. Dengan mengalirkan air ke laut
23. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air? (C5 Mengevaluasi)
- A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 - B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 - C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 - D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
24. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air? (C5 Mengevaluasi)
- a. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - b. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - c. Dengan menganalisis kualitas air
 - d. Dengan memantau penggunaan air
25. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air? (C5 Mengevaluasi)
- a. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 - b. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 - c. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 - d. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

1. C
2. D
3. A
4. C
5. D
6. A
7. B
8. B
9. C
10. A
11. C
12. D
13. D
14. B
15. C
16. A
17. C
18. B
19. D
20. A
21. D
22. C
23. A
24. D
25. D

Lampiran 4. Lembar Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Uji Validitas**Nama:****Kelas :****Soal Pilihan Ganda****Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air? (C1 Mengingat)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. Proses kondensasi air di atmosfer
 - C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 - D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air! (C1 Mengingat)
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Presipitasi
 - D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi? (C1 Mengingat)
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Prepitasi
 - D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air? (C1 Mengingat)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 - C. Proses perubahan dari cair ke gas
 - D. Proses pergerakan air di bumi
5. Apa konsep run-off dalam siklus air? (C2 Memahami)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 - B. Proses pergerakan air di tanah
 - C. Proses perubahan dari gas ke cair
 - D. Proses pergerakan air dari permukaan bumi
6. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air? (memahami)
 - A. Proses penguapan air dari permukaan bumi

- B. Proses pergerakan air di tanah
 - C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 - D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
7. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air? (C2 Memahami)
- A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 - A. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 - B. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 - C. Air di tanah menguap menjadi gas
8. Apa perbedaan antara siklus air di daerah tropis dan subtropis? (C4 Menganalisis)
- A. Siklus air di daerah tropis lebih cepat daripada di daerah subtropis
 - B. Siklus air di daerah subtropis lebih cepat daripada di daerah tropis
 - C. Siklus air di daerah tropis lebih stabil daripada di daerah subtropis
 - D. Siklus air di daerah subtropis lebih stabil daripada di daerah tropis
9. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar? (C4 Menganalisis)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan menganalisis kualitas air
 - D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?(C4 Menganalisis)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan mengalirkan air ke laut
 - D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah? (C4 Menganalisis)
- A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 - B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 - C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah

- D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air? (C5 Mengevaluasi)
- A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 - B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 - C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 - D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai? (C5 Mengevaluasi)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan menganalisis kualitas air
 - D. Dengan mengalirkan air ke laut
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air? (C5 Mengevaluasi)
- A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 - B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 - C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 - D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air? (C5 Mengevaluasi)
- A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 - B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 - C. Dengan menganalisis kualitas air
 - D. Dengan memantau penggunaan air
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air? (C5 Mengevaluasi)
- A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 - B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 - C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 - D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Kunci Jawaban Instrumen Hasil Belajar (Sudah Validasi)

- 1. D
- 2. D

3. A
4. B
5. D
6. C
7. A
8. C
9. A
10. D
11. A
12. D
13. C
14. A
15. D
16. D

	Sig. (2-tailed)	.17 1	.00 6	.97 5	.59 0	.1 04	.9 54	.00 3		.00 5	.00 1	.59 0	.95 4	.72 4	.40 2	.60 7	.08 1	.17 1	.95 4	.38 5	.00 5	.08 1	.02 4	.47 5	.00 1	.09 5	.00 2
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal9	Pearson Correlation	.27 1	.32 8	.00 6	.10 8	- .3	- .0	.54 4**	.52 4**	1	.42 1*	- .21	.14 5	.24 6	- .16	.24 6	.51 0**	.27 1	.45 7*	.34 2	.20 6	.17 4	.27 1	- .04	.43 4*	.14 3	.53 7**
	Sig. (2-tailed)	.17 1	.09 5	.97 5	.59 0	.1 04	.9 54	.00 3	.00 5		.02 9	.27 7	.47 2	.21 6	.40 2	.21 6	.00 7	.17 1	.01 7	.08 1	.30 3	.38 5	.17 1	.83 9	.02 4	.47 5	.00 4
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal10	Pearson Correlation	.29 9	.29 4	- .01	.12 0	- .2	.0 25	.46 7*	.59 6**	.42 1*	1	.12 0	.19 7	.03 6	- .06	- .15	.54 2**	.12 0	.36 9	.35 6	.42 1*	.35 6	.29 9	.29 4	.29 9	.29 4	.58 0**
	Sig. (2-tailed)	.13 0	.13 7	.94 6	.55 3	.2 15	.9 00	.01 4	.00 1	.02 9		.55 3	.32 3	.86 0	.74 9	.43 4	.00 4	.55 3	.05 8	.06 8	.02 9	.06 8	.13 0	.13 7	.13 0	.13 7	.00 2
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal11	Pearson	.00 0	.00 0	.05 7	- .16	- .0	.2 13	- .29	.10 8	- .21	.12 0	1	.21 3	.12 0	.47 2*	.29 9	- .11	.00 0	- .26	.05 7	.27 1	.05 7	.33 3	.18 9	.00 0	.18 9	.23 2

soal14	Pearson Correlation	-	-	.10	-	-	-	-	-	-	-	.47	-	-	1	.37	.10	-	-	.10	.22	.10	.27	.20	.06	-	.07
		.13	.25	8	.13	.1	.3	.19	.16	.16	.06	2*	.00	.06		1	8	.13	.20	8	7	8	0	4	7	.02	1
		5	5		5	99	95*	9	8	8	4		7	4				5	1							5	
	Sig. (2-tailed)	.50	.20	.59	.50	.3	.0	.32	.40	.40	.74	.01	.97	.74		.05	.59	.50	.31	.59	.25	.59	.17	.30	.73	.90	.72
		2	0	1	2	20	41	0	2	2	9	3	2	9		7	1	2	4	1	6	1	4	8	8	0	5
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal15	Pearson Correlation	.12	-	-	-	-	.0	-	-	.24	-	.29	.36	.42	.37	1	.35	-	.02	-	.24	.35	.29	.09	.29	.09	.33
		0	.11	.01	.06	.2	.25	.24	.10	6	.15	9	9	1*	1		6	.06	5	.01	6	6	9	0	9	0	1
		3	4	0	47		7	4		7								0	4								
	Sig. (2-tailed)	.55	.57	.94	.76	.2	.9	.21	.60	.21	.43	.13	.05	.02	.05		.06	.76	.90	.94	.21	.06	.13	.65	.13	.65	.09
		3	5	6	7	15	00	5	7	6	4	0	8	9	7		8	7	0	6	6	8	0	4	0	4	2
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal16	Pearson Correlation	.22	.04	-	.05	-	-	.41	.34	.51	.54	-	.12	-	.10	.35	1	.05	.45	.11	.51	.46	.22	.43	.57	.23	.55
		9	3	.06	7	.2	.2	4*	2	0**	2**	.11	2	.01	8	6		7	2*	2	0**	7*	9	4*	4**	8	0**
				6		71	08					5		4													
	Sig. (2-tailed)	.25	.83	.74	.77	.1	.2	.03	.08	.00	.00	.56	.54	.94	.59	.06		.77	.01	.57	.00	.01	.25	.02	.00	.23	.00
		0	0	4	6	72	98	2	1	7	4	9	3	6	1	8		6	8	9	7	4	0	4	2	1	3

	Sig. (2-tailed)	.25 0	.23 1	.14 3	.25 0	.1 72	.8 32	.35 3	.38 5	.08 1	.06 8	.77 6	.54 3	.94 6	.59 1	.94 6	.57 9	.25 0	.14 6		.08 1	.57 9	.03 8	.23 1	.77 6	.83 0	.02 2
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal20	Pearson Correlation	.43 4*	.32 8	.34 2	.27 1	- .3 20	- .0 12	.11 2	.52 4**	.20 6	.42 1*	.27 1	.14 5	.07 1	.22 7	.24 6	.51 0**	.27 1	- .01 2	.34 2	1	.67 8**	.75 9**	.51 2**	.75 9**	.51 2**	.77 8**
	Sig. (2-tailed)	.02 4	.09 5	.08 1	.17 1	.1 04	.9 54	.57 8	.00 5	.30 3	.02 9	.17 1	.47 2	.72 4	.25 6	.21 6	.00 7	.17 1	.95 4	.08 1		.00 0	.00 0	.00 6	.00 0	.00 6	.00 0
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal21	Pearson Correlation	.40 1*	.23 8	.11 2	.22 9	- .2 71	- .0 43	.18 6	.34 2	.17 4	.35 6	.05 7	.28 7	- .01 4	.10 8	.35 6	.46 7*	.22 9	.12 2	.11 2	.67 8**	1	.74 6**	.43 4*	.57 4**	.62 9**	.67 8**
	Sig. (2-tailed)	.03 8	.23 1	.57 9	.25 0	.1 72	.8 32	.35 3	.08 1	.38 5	.06 8	.77 6	.14 6	.94 6	.59 1	.06 8	.01 4	.25 0	.54 3	.57 9	.00 0		.00 0	.02 4	.00 2	.00 0	.00 0
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal22	Pearson	.50 0**	.37 8	.40 1*	.33 3	- .2 1	- .1 7	.14 7	.43 4*	.27 1	.29 9	.33 3	.21 3	- .06 0	.27 0	.29 9	.22 9	.33 3	.05 3	.40 3	.75 1*	.74 9**	1 6**	.18 9	.50 0**	.56 7**	.74 2**

soal25	Pearson Correlation	.378	.143	.238	.189	.028	.101	.028	.328	.143	.294	.189	-	-	-	.090	.238	.378	.282	.043	.512**	.629**	.567**	.357	.378	1	.567**	
	Sig. (2-tailed)	.052	.477	.231	.345	.890	.617	.890	.095	.475	.137	.345	.689	.575	.900	.654	.231	.052	.154	.830	.006	.000	.002	.067	.052		.002	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
stotal	Pearson Correlation	.696**	.602**	.422*	.526**	-.160	.195	.292	.567**	.537**	.580**	.232	.313	.148	.071	.331	.550**	.541**	.254	.438*	.778**	.678**	.742**	.497**	.681**	.567**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.028	.005	.426	.331	.140	.002	.004	.002	.244	.112	.462	.725	.092	.003	.004	.201	.022	.000	.000	.000	.008	.000	.002		.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

**.

Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

*

Correlatio

n is

significant

at the

0.05 level

(2-tailed).

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	93.1
	Excluded ^a	2	6.9
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	16

Lampiran 7. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas Kontrol	.181	20	.084	.947	20	.330
	Posttes Kelas Kontrol	.217	20	.014	.926	20	.131
	Pretest Kelas Eksperimen	.154	23	.166	.960	23	.463
	Posttes Kelas Eksperimen	.172	23	.076	.919	23	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.997	1	41	.324
	Based on Median	.808	1	41	.374
	Based on Median and with adjusted df	.808	1	36.488	.375
	Based on trimmed mean	.899	1	41	.349

Lampiran 9. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.997	.324	-10.630	41	.000	-35.885	3.376	-42.703	-29.067
	Equal variances not assumed			-10.422	35.029	.000	-35.885	3.443	-42.874	-28.895

Lampiran 10. Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Soal																Skor	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Afiqah Fairus	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	25
2	Alesa Elisabeth	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	31
3	Ayza Munazaki	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9	56
4	Cornelius	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	31
5	Dwi Aprilia	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7	44
6	Faiz Karjila	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	44
7	Faiz Zaidan	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	12
8	Galih Saad Rifai	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	31
9	Hafiza Hairi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	44
10	Haris	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	25
11	Hisyam Prayosi	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6	37
12	Jessen	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	31
13	M.Al-Gazali	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	44
14	Mikayla Syafitri	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	25
15	Muhammad Bagas	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25
16	Muhammad Fikri	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	31
17	Ozy	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	44
18	Puspapuspita	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	50
19	Raisya H.A Simbolon	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	37
20	Risya Hasana	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	69
21	Rumaisha Azzahra	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	44
22	Syafira Azzahra	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	50
23	Ufaira Abida	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	62

Lampiran 12. Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal																Skor	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Akbar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	18
2	Aliando Krisna	1	2	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	31
3	Aylin	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	50
4	Azka Aulia	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	31
5	Enjel	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	31
6	Fauziah amira	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
7	Fauzan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12
8	Hafiza Khairunnisa	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9	56
9	Hanum	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	25
10	Ibrahim	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	50
11	Kanaya	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	9	56
12	M.Fauzan	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	25
13	M.Rafi Syaputra	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12
14	Naqiyah	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	8	50
15	Raya	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	37
16	Satria	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	44
17	Talita Khumaira	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	31
18	Tisha	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	25
19	Vinisyah	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	31
20	Yoel	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	31

Lampiran 13. Data Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal																Skor	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Akbar	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	50
2	Aliando Krisna	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	44
3	Aylin	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	67
4	Azka Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	50
5	Enjel	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	44
6	Fauziah amira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	67
7	Fauzan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	31
8	Hafiza Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11	67
9	Hanum	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	50
10	Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	67
11	Kanaya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	75
12	M.Fauzan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	37
13	M.Rafi Syaputra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	44
14	Naqiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	67
15	Raya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	44
16	Satria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	56
17	Talita Khumaira	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	50
18	Tisha	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	37
19	Vinisyia	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	50
20	Yoel	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	50

Lampiran 13. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nama : Rafaelia Nurulhikmah
 Kelas : V B C
 Mata Pelajaran : IPAS B. B. F (44)

Soal Pilihan Ganda
 Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses kondensasi air di atmosfer
 C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air!
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi?
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Depresiasi
 D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 C. Proses perubahan dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
5. Apa konsep run-off dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses pergerakan air di tanah
 C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
6. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air?
 A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 C. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 D. Air di tanah menguap menjadi gas
7. Apa perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?
 A. Evaporasi adalah sebuah proses penguapan air dari permukaan bumi, transpirasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan.
 B. Evaporasi adalah proses engapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi
 C. Evaporasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, transpirasi adalah proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Evaporasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.

8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit diolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air ke laut
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Nama : Syafiqah Al Zahra
 Kelas : V B C
 Mata Pelajaran : IPAS B. B. (50)

Soal Pilihan Ganda
 Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses kondensasi air di atmosfer
 C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air!
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi?
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Prepitasi
 D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 C. Proses perubahan dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
5. Apa konsep run-off dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses pergerakan air di tanah
 C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
6. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air?
 A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 C. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 D. Air di tanah menguap menjadi gas
7. Apa perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?
 A. Evaporasi adalah sebuah proses penguapan air dari permukaan bumi, transpirasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan.
 B. Evaporasi adalah proses engapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi
 C. Evaporasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, transpirasi adalah proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Evaporasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.

8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit diolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air ke laut
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembun air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Lampiran 14. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Nama : Silapira Arizahra B=U
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : IPAS

Soal Pilihan Ganda
Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses kondensasi air di atmosfer
 C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air!
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi?
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Prepitasi
 D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 C. Proses perubahan dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
5. Apa konsep run-off dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. B. Proses pergerakan air di tanah
 C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
6. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air?
 A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 C. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 D. Air di tanah menguap menjadi gas
7. Apa perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?
 A. Evaporasi adalah sebuah proses penguapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi.
 B. Evaporasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi
 C. Evaporasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, transpirasi adalah proses perubahan air dari air ke gas
 D. Evaporasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.
8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit diolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air ke laut
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Nama : Elmusa B:14
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : IPAS

Soal Pilihan Ganda
Berikanlah Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses kondensasi air di atmosfer
 C. Proses perubahan air dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
2. Sebutkan salah satu tahap utama dalam siklus air!
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Semua jawaban benar
3. Apa nama proses penguapan air dari permukaan bumi?
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Prepitasi
 D. Transpirasi
4. Apa itu kondensasi dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. Proses perubahan air dari gas ke cair
 C. Proses perubahan dari cair ke gas
 D. Proses pergerakan air di bumi
5. Apa konsep run-off dalam siklus air?
 A. Proses penguapan air dari permukaan bumi
 B. B. Proses pergerakan air di tanah
 C. Proses perubahan air dari gas ke cair
 D. Proses pergerakan air di permukaan bumi
6. Bagaimana proses transpirasi dalam siklus air?
 A. Air di permukaan bumi menguap menjadi gas
 B. Air di atmosfer mengembun menjadi cair
 C. Air di tumbuhan menguap menjadi gas
 D. Air di tanah menguap menjadi gas
7. Apa perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?
 A. Evaporasi adalah sebuah proses penguapan air dari permukaan bumi, transpirasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan.
 B. Evaporasi adalah proses penguapan air dari tumbuhan, transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan bumi
 C. Evaporasi adalah proses perubahan air dari gas ke cair, transpirasi adalah proses perubahan air dari air ke gas
 D. Evaporasi adalah proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.

8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain

9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit diolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar

10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik

11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan

12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air ke laut

14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar

15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan menguapkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembunkan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air

16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil

Lampiran 15. Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nama : Abrahim Samudra
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : IPA

Soal Pilihan Ganda:

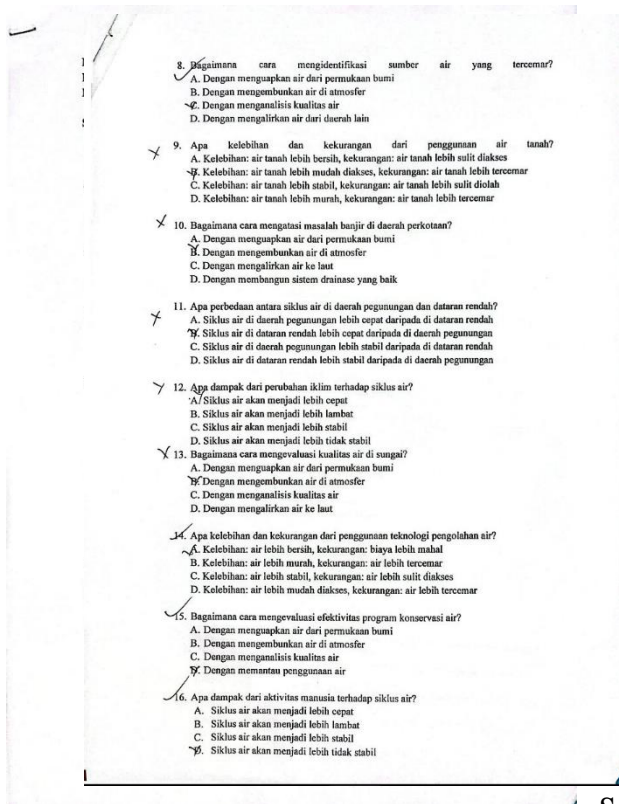
1. Apa yang di...
 A. Proses per...
 B. Proses kor...
 C. Proses per...
 D. Proses per...
 ✓ **A**
2. Sebutkan sala...
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Semua jaw...
 ✓ **A, B, C, D**
3. Apa nama pro...
 A. Evaporasi
 B. Kondensasi
 C. Presipitasi
 D. Transpirasi
 ✓ **A, B, C, D**
4. Apa itu kond...
 A. Proses pen...
 B. Proses per...
 C. Proses per...
 D. Proses per...
 ✓ **A, B, C, D**
5. Apa konsep r...
 A. Proses pen...
 B. B. Proses p...
 C. Proses pen...
 D. Proses pen...
 ✓ **A, B, C, D**
6. Bagaimana pr...
 A. Air di per...
 B. Air di atm...
 C. Air di tun...
 D. Air di tana...
 ✓ **A, B, C, D**
7. Apa perbeda...
 A. Evaporasi ndalah pro...
 B. Evaporasi penguapan...
 C. Evaporasi perubahan...
 D. Evaporasi' aunan proses pergerakan air di atmosfer, transpirasi adalah proses pergerakan air di tanah.
 ✓ **A, B, C, D**
8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
 ✓ **C**
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit ditolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 ✓ **A**
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
 ✓ **D**
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
 ✓ **A**
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
 ✓ **B**
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air ke laut
 ✓ **C**
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
 ✓ **A**
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
 ✓ **C**
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
 ✓ **B**

Nama : Inde Satrio
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : IPA

Soal Pilihan Ganda:

1. Apa...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
2. Sebut...
 A. Ev
 B. Kc
 C. Pr
 D. Se
 ✓ **A, B, C, D**
3. Apa...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
4. Apa...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
5. Apa...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
6. Bagaimana...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
7. Apa...
 A. Pr
 B. Pr
 C. Pr
 D. Pr
 ✓ **A, B, C, D**
8. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber air yang tercemar?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan mengalirkan air dari daerah lain
 ✓ **C**
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan air tanah?
 A. Kelebihan: air tanah lebih bersih, kekurangan: air tanah lebih sulit diakses
 B. Kelebihan: air tanah lebih mudah diakses, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 C. Kelebihan: air tanah lebih stabil, kekurangan: air tanah lebih sulit ditolah
 D. Kelebihan: air tanah lebih murah, kekurangan: air tanah lebih tercemar
 ✓ **A**
10. Bagaimana cara mengatasi masalah banjir di daerah perkotaan?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan mengalirkan air ke laut
 D. Dengan membangun sistem drainase yang baik
 ✓ **D**
11. Apa perbedaan antara siklus air di daerah pegunungan dan dataran rendah?
 A. Siklus air di daerah pegunungan lebih cepat daripada di dataran rendah
 B. Siklus air di dataran rendah lebih cepat daripada di daerah pegunungan
 C. Siklus air di daerah pegunungan lebih stabil daripada di dataran rendah
 D. Siklus air di dataran rendah lebih stabil daripada di daerah pegunungan
 ✓ **A**
12. Apa dampak dari perubahan iklim terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
 ✓ **B**
13. Bagaimana cara mengevaluasi kualitas air di sungai?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
 ✓ **C**
14. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi pengolahan air?
 A. Kelebihan: air lebih bersih, kekurangan: biaya lebih mahal
 B. Kelebihan: air lebih murah, kekurangan: air lebih tercemar
 C. Kelebihan: air lebih stabil, kekurangan: air lebih sulit diakses
 D. Kelebihan: air lebih mudah diakses, kekurangan: air lebih tercemar
 ✓ **A**
15. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas program konservasi air?
 A. Dengan mengupkan air dari permukaan bumi
 B. Dengan mengembuskan air di atmosfer
 C. Dengan menganalisis kualitas air
 D. Dengan memantau penggunaan air
 ✓ **C**
16. Apa dampak dari aktivitas manusia terhadap siklus air?
 A. Siklus air akan menjadi lebih cepat
 B. Siklus air akan menjadi lebih lambat
 C. Siklus air akan menjadi lebih stabil
 D. Siklus air akan menjadi lebih tidak stabil
 ✓ **B**

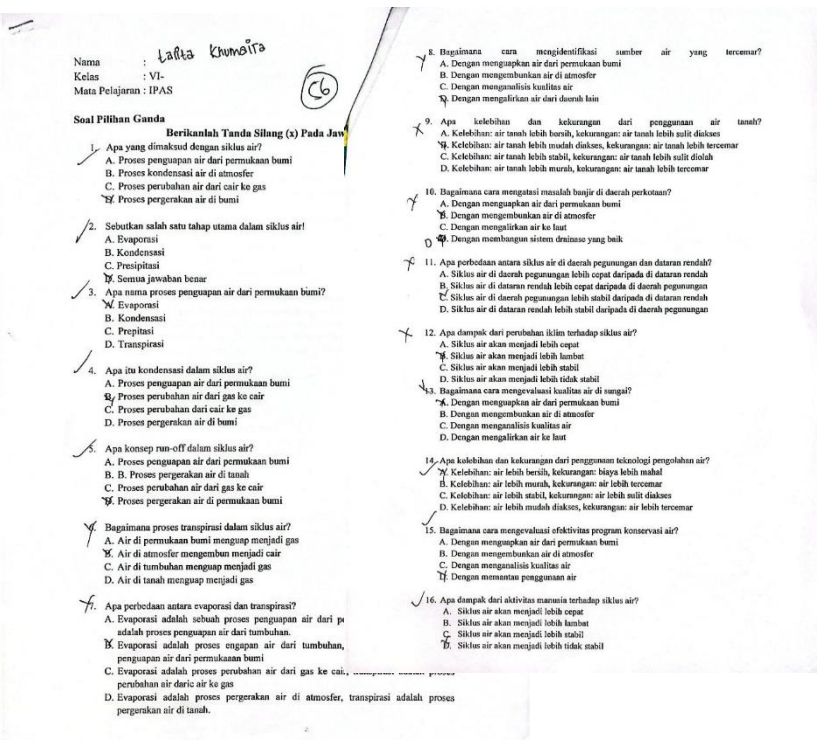
Lampiran 16. Hasil Posttest Kelas Kontrol



Lembar 17. Lembar Hasil Wawancara Observasi Awal Bersama Guru
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS V UPT SDN 060873 MEDAN

Identitas
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB
 Nama Guru : Evy Yanti Gultom

S.Pd
 Guru Kelas : VC



No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban Wali Kelas VC
-----	----------------------	-----------------------

1.	Bagaimana minat peserta didik terhadap pelajaran IPA di kelas V selama ini?	Menurut saya, kelas VC minat sekali dalam pembelajaran. Karena saya menggunakan video pembelajaran, diskusi kelompok dan diskusi sekitar.
2.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus air?bisa dijelaskan bagaimana?	Kalau menurut saya, murid saya kurang mengerti dalam pembelajaran siklus air karena saya masih menggunakan video pembelajaran dan anak-anak masih saya suru menggambar siklus air tersebut.
3.	Metode atau media pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran IPA?	Biasanya saya menggunakan media pembelajaran untuk IPA yaitu video pembelajaran, diskusi kelompok dan praktek lapangan.
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah cukup menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik?	. saya menggunakan media pembelajaran ini secara umum saja, belum seperti karakteristik murid.
5.	Apakah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis visual seperti diorama? Jika belum, mengapa?	Saya belum pernah mengenal media visual diorama, mungkin dilain waktu saya bisa mempelajarinya dan menerapkannya di kelas.
6.	Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik ketika proses belajar hanya menggunakan buku teks atau gambar?	Kalau hanya menggunakan teks atau gambar memang anak-anak kurang bersemangat, mereka seperti kurang suka terhadap pelajaran IPA tersebut.
7.	Sejauh mana peserta didik mencapai nilai KKM dalam pelajaran IPA? Apakah banyak yang belum tuntas?	Kalau yang saa lihat kurang lebih 12 nilainya yang nilainya dibawah KKM atau disebut setengahnya.
8.	Menurut ibu, apa faktor utama yang menyebabkan hasil belajar peserta didik dibawah KKM?	Menurut saya mungkin strategi pembelajaran saya harus saya perbaiki, saya harus menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid-murid saya,
9.	Apakah ada kendala dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung?	Saat pembelajaran berlangsung kemungkinan tidak ada kendala murid-murid sangat semnagat dan dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik.
10.	Menurut ibu, media pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi siklus air?	Karena selama ini saya hanya menggunakan video pembelajaran dan praktek langsung, mungkin lain kali saya bisa menggunakan media visual diorama siklus air agar anak-anak lebih mengerti materisiklus air.

Link google drive:

<https://drive.google.com/drive/folders/1OvQjcOFF5sOIalrp9hxDvslgnpVH8AST>

Lampiran 18. Hasil *Pre-Tes* dan *Post-Test* Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Kelas Kontrol

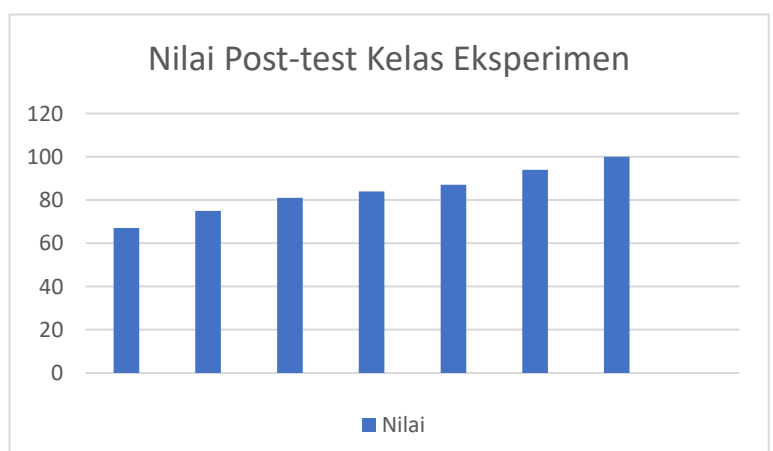
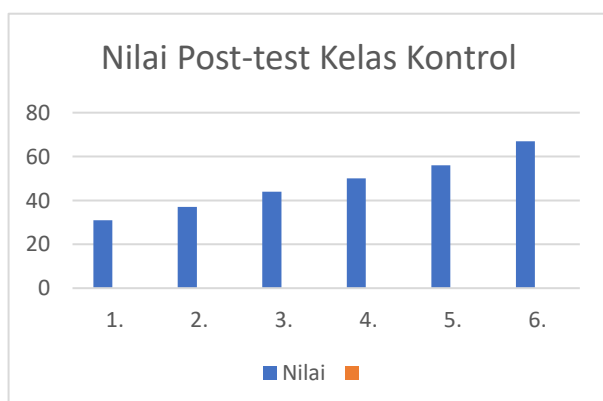
Pre-test Kelas Kontrol		
No	Nilai	Jumlah
1.	6	1
2.	12	1
3.	18	1
4.	25	3
5.	31	6
6.	37	2
7.	44	1
8.	50	3
9.	56	2
Total	677	20
Rata-rata		33,85

Pre-test Kelas Eksperimen		
No	Nilai	Jumlah
1.	12	1
2.	25	4
3.	31	5
4.	37	2
5.	44	4
6.	50	2
7.	56	1
8.	62	1
9.	69	1
Total	804	23
Rata-rata		38,78

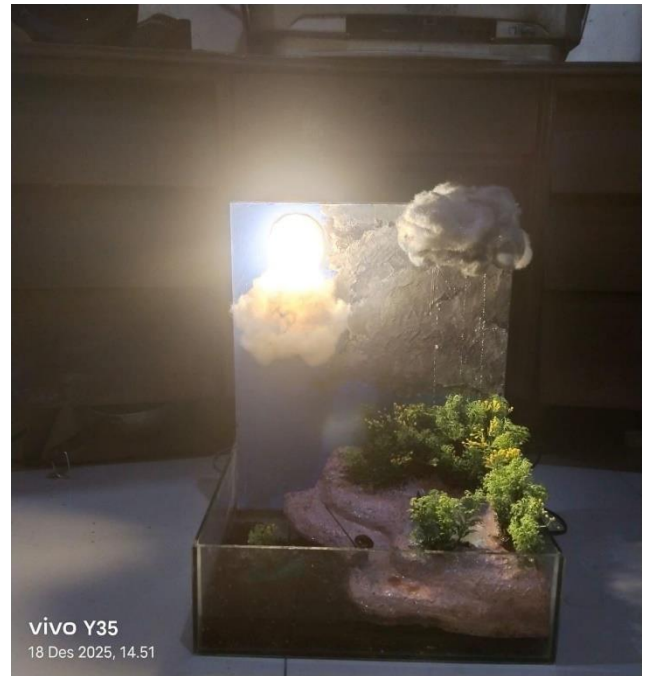
Kelas Eksperimen

Nilai Post-test Kelas Kontrol		
No	Nilai	Jumlah
1.	31	2
2.	37	2
3.	44	4
4.	50	6
5.	56	1
6.	67	4
Total	936	20
Rata-rata		50,55

Nilai Post-test Kelas Eksperimen		
No	Nilai	Jumlah
1.	67	1
2.	75	3
3.	81	6
4.	84	1
5.	87	7
6.	94	1
7.	100	4
Total	1965	23
Rata-rata		86,43



Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Media Diorama Siklus Air



Gambar 2 Dokumentasi Wawancara



**Gambar 3 Pengujian Validitas Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 060873
Medan**



Gambar 4 Pelaksanaan Pre-test Kelas kontrol dan Eksperimen



Gambar 5 Pembelajaran Menggunakan Media Video Pada Kelas Kontrol



Gambar 6 Pembelajaran Menggunakan Media Diorama Siklus Air Pada Kelas Eksperimen

Lampiran 21 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,92

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kotak Sifat Cahaya pada Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan	
	Penggunaan Media Papan Kotak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Matematika Materi Satuan Waktu Kelas III UPT SD Negeri 060873 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2025
Hormat Pemohon,

Annisa Syafitri Siregar

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22 K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Syafitri Siregar
N P M : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen Pembimbing : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2025
Hormat Pemohon,

Annisa Syafitri Siregar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 23 K-3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2443/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Annisa Syahfitri Siregar**
N P M : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kealas V UPT SD Negeri 060873 Medan**

Pembimbing : **Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2026**

Medan, 21 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proosal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fsip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Annisa Syahfitri Siregar
 NPM : 2202090167
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT Sd Negeri 060873 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, 15 Desember 2025

Diketahui Oleh

<p>Disetujui Oleh :</p> <p>Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Pembimbing</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.</p>
--	---



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Annisa Syahfitri Siregar
 NPM : 2202090167
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT Sd Negeri 060873 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10/10/2025	Bimbingan Judul	
10/10/2025	Acc Judul	
01/12/2025	Revisi Bab I - III	
00/12/2025	Revisi Bab I - III	
11/12/2025	Revisi Bab I - III	
15/12/2025	Acc Sempro	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2025
 Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 26. Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anisa, Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 19, Bulan Desember, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2025

Ketua,

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 27. Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 19 Desember 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Latar Belakang dan Penambahan
2.	Perbaikan Bab II : Indikator Hasil Belajar, Batasan Indikator Hasil belajar.
3.	Perbaikan Bab III : Populasi dan Sampel
4.	Perbaikan Daftar Pustaka
5.	Perbaikan Rumusan Masalah dan Tujuan
6.	Perbaikan Typo

Medan, Desember 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 19 Desember 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anisa Syafitri Siregar
NPM : 2202090167
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Latar Belakang dan Penambahan
2.	Perbaikan Bab II : Indikator Hasil Belajar, Batasan Indikator
3.	Perbaikan Bab III : ^{Hasil belajar} Populasi dan Sampel
4.	Perbaikan Daftar Pustaka
5.	Perbaikan Rumusan Masalah dan Tujuan
6.	Perbaikan Typo

Medan, Desember 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

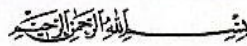
Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at , Tanggal 19, bulan Desember, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Anisa Syafitri Siregar
 NPM : 2202090167
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 29. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Artikel yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Anisa Syafitri Siregar
 NPM : 2202090167
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SD Negeri 060873 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 19 Desember 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Desember 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 31. Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SAN-PT/IAK/KPIPT/002022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umssu.ac.id> fkip@umssu.ac.id [umssumedan](#) [umssumedan](#) [umssumedan](#) [umssumedan](#)

Nomor : 92/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Rajab 1447 H
 12 Januari 2026 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 060873 Medan
 di
 Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Anisa Syafitri Siregar
 N P M : 2202090167
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Siklus Air terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V UPT SDN 060873 Medan


Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dekan
Dr. H. Samsuwinita, M.Pd.
 MIDN.0063066701

Pertinggal



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Annisa Syafitri Siregar
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 26 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sidomulyo Psr IX Gg. Pipit
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
NIK : 1271066612030001
No Hp : 0895339248476
Instagram : Annisasyafitri.s
Email : annisasyafitri69@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2010 – 2016 : SDN 106163 Tembung
2016 – 2019 : SMP Negeri 29 Medan
2019 – 2022 : SMA Swasta Teladan Medan
2022 – 2026 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara